

SKRIPSI

**PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh :
DURROH MUFIDAH
NPM. 1601030015



**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1441 H/2020 M**

**PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Srjana Penndidikan (S.Pd)**

**Oleh:
Durroh Mufiidah
NPM. 1601030015**

Pembimbing I : Dr. Aguswan Kh. Umam. S.Ag, M.A

Pembimbing II : Dian Eka Priyantoro, M.Pd

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1441 H/2020 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM
MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN
LAMPUNG TENGAH
Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.


Pembimbing I



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Oktober 2020

Pembimbing II



Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19870417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; emailainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqsyahkan

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Asslamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN
ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqsyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing I

Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag., MA.
NIP. 19730801 199903 1 001

Metro, Oktober 2020

Pembimbing II

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN

No: *B-0134/16.28.1/D/PP 009/01/2021*

Skripsi dengan, **PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM
MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN
ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**, disusun oleh: **DURROH
MUFIIDAG**, NPM. 1601030015, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah
diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada
hari/tanggal: **Senin/ 14 Desember 2020**.

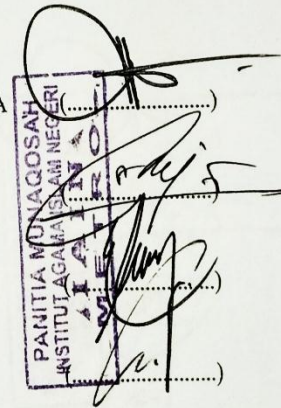
TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : **Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA**

Penguji I : **H. Nindia Yuliwulandana, M.Pd**

Penguji II : **Dian Eka Priyantoro, M.Pd**

Sekretaris : **Aneka, M.Pd**



Mengetahui,
Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Aneka, M.Pd
NIP. 19691008 20003 2 005

ABSTRAK

PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

**Oleh:
Durroh Mufiidah**

Media balok merupakan sebuah permainan edukatif atau media pembelajaran yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran dalam mengenal bentuk-bentuk geometri seperti segi tiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran. Sedangkan kognitif adalah suatu proses berfikir, kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perkembangan kognitif anak melalui penerapan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data dan data *display*. Dan untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai harapan sesuai indikator yaitu memecahkan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik. Dengan ketiga indikator tersebut pengetahuan anak dalam mengetahui bentuk-bentuk balok, mengenal perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk, mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran, menyusun benda menjadi sebuah bentuk seperti rumah dan mobil, dan anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain terus meningkat. Dari 20 peserta didik ada 2 peserta didik yang belum berkembang secara maksimal yaitu dalam hal pemecahan masalah mengenal benda berdasarkan fungsi dan menyelesaikan tugasnya dalam menyusun sebuah bentuk dari susunan balok, dikarenakan anak lebih suka mewarnai dan menulis. Namun, selain dua anak tersebut perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai harapan sesuai dengan indikator yang ada. dengan demikian penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton sudah diterapkan dengan baik dan berkembang sesuai harapan.

Kata kunci, Media Balok, Perkembangan Kognitif

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Durroh Mufidah

NPM : 1601030015

Jurusan : PIAUD

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Desember 2020
Yang menyatakan



Durroh Mufidah
1601030015

MOTTO

أَطْلُبُوا الْعِلْمَ مِنَ الْمَهْدِ إِلَى اللَّحْدِ

“Tuntutlah ilmu sejak dari buaian sampai ke liang lahat”

(H.R Bukhori)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah kepada Allah Subhanahuwata'ala karena atas Rahmat-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kerendahan peneliti persembakan keberhasilan studi ini kepada:

1. Kedua orangtuaku tercinta Bapak Nasrudin dan Ibu Siti Maryam yang selalu memberikan doa, semangat serta dukungan kepada peneliti.
2. Adikku tersayang Mayu Farihatul Farihah yang selalu memberikan semangat serta doa dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag.MA selaku pembimbing I dan Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd, selaku Pembimbing II yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing dan mengarahkan peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
4. Teruntuk sahabatku Siti Nur Azizah, Pratiwi Laili Putri Dewi, Lailatul Khusnul Khotimah, dan Lilis Setiawati, yang telah memberikan semangat dan selalu mensupport peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
5. Pihak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
6. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalaamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT, atas hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Tugas akhir ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan FTIK IAIN Metro guna memperoleh gelar Strata I (S1).

Dalam upaya penyelesaian tugas akhir ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Akla, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro Lampung.
3. Bapak Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA selaku pembimbing I.
4. Bapak Dian Eka Priyantoro, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini serta selaku pembimbing II.
5. Ibu Siti Husnul Fatimah, S.Pd selaku Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
6. Pendidik dan segenap pengurus di TK Aisyiyah Busanul Athfal Srikaton yang telah menerima penelitan yang peneliti lakukan.
7. Semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung

Saran dan masukan demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan lapang dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama.

Wassalaamu 'alaikum Warahmatullahi wabarakaatuh

Metro, 14 Desember 2020
Peneliti



Durroh Mufiidah
NPM. 1601030015

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian.....	6
C. Tujuan dan Manfaat Peneliti.....	7
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	10
1. Pengertian Perkembangan Kognitif	10
2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif	15
3. Klasifikasi Pengembangan Kognitif	17
4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	18
B. Media Balok	21
1. Pengertian Media Balok.....	21
2. Manfaat Media Balok.....	23
3. Jenis-Jenis Media Balok.....	24
4. Tahapan Bermain Balok dalam Pembelajaran	27
C. Penggunaan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif	27
1. Pemecahan Masalah.....	29
2. Berfikir Logis.....	29
3. Berfikir Simbolik	30

BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
1. Jenis Penelitian	31
2. Sifat penelitian	31
B. Sumber Data	32
1. Sumber Data Primer	33
2. Sumber Data Sekunder	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
1. Observasi	34
2. Wawancara	35
3. Dokumentasi	35
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data.....	36
1. <i>Triangulasi Sumber</i>	37
2. <i>Triangulasi Teknik</i>	37
E. Teknik Analisis Data	37
1. Reduksi Data.....	38
2. <i>Data Display</i>	38
3. <i>Conclusion Drawing/Verivication</i>	38
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBEAHASAN	 40
A. Hasil Penelitian	40
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	40
a. Sejarah Singkat Berdirinya TK ABA Srikaton	40
b. Visi, Misi, dan Tujuan TK ABA Srikaton	41
c. Profil TK ABA Srikaton	41
d. Data Pendidik dan Peserta Didik TK ABA Srikaton	42
e. Sarana dan Prasarana TK ABA Srikaton	44
f. Struktur Organisasi TK ABA Srikaton	45
g. Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton....	46
2. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
B. Pembahasan	70
 BAB V PENUTUP.....	 75
A. Simpulan	75
B. Saran	77
 DAFTAR PUSTAKA	 79
 LAMPIRAN-LAMPIRAN	
 RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Perkembangan Kognitif Anak	14
Tabel 2 Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton	43
Tabel 3 Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.....	43
Tabel 4 Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton	45
Gambar 2.	Denah Lokasih TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.....	46
Foto	3. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Siti Husnul Fatimah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang Perkembangan Kognitif Anak.....	82
Foto	4. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Guru Kelas (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang Perkembangan Kognitif Anak.....	82
Foto	5. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Riska) tentang Perkembangan Kognitif Anak.....	83
Foto	6. Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Nur) tentang Perkembangan Kognitif Anak.....	83
Foto	7. Media Balok yang Ada di TK ABA Srikaton	84
Foto	8. Peserta Didik sedang Memilih Media Balok	84
Foto	9. Peserta Didik sedang Menyusun Balok membuat Bentuk Menara dan Jembatan	85
Foto	10. Papan Nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaon	85
Foto	11.Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.....	86

DAFTAR LAMPIRAN

01. Dokumentasi Hasil Wawancara
02. *Outline*
03. Alat Pengumpulan Data (APD)
04. Hasil Wawancara
05. Surat Izin Prasurevey
06. Surat Balasan
07. Surat Izin Research
08. Surat Tugas
09. Surat Balasan Izin Penelitian
10. Surat Selesai Penelitian
11. Surat Keterangan Bebas Pustaka
12. Surat Bukti Pustaka Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
13. Surat Bimbingan Skripsi
14. Kartu Konsultasi Bimbingan Skripsi
15. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM)
16. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)
17. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek yang terpenting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mengarahkan pertumbuhan dan perkembangan anak dengan segala potensi yang dimiliki anak. Pendidikan dan pengajaran yang baik terhadap anak dimulai sejak anak tersebut belum lahir bahkan anak tersebut ada di dalam kandungan.

Anak merupakan sebuah titipan yang diberi oleh Allah SWT kepada para orangtua untuk mengasuh dan mendidiknya. Al-Ghazali berpendapat bahwa setiap anak yang dilahirkan di muka bumi ini pada dasarnya lahir dengan membawa fitrah yang seimbang dan sehat.¹ Dalam Al-Quran dikatakan dengan lugas bahwa anak adalah hiasan hidup di dunia bagi manusia. Sebagaimana firman Allah dalam surat Al-Khafi ayat 46 yang berbunyi sebagai berikut:

الْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ
أَمَلًا ٤٦

Artinya: *harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amalan-amalan yang kekal lagi shaleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. (QS. Al-Khafi: 46).*²

Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk satuan pendidikan pada jenjang pendidikan anak usia dini yang bertujuan untuk

¹ Syamsu Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), 10

² QS. Al-Khafi (46)

memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek pada anak. Pendidikan anak usia dini yaitu upaya untuk menstimulasi, membimbing, mengasuh dan pemberian kegiatan pembelajaran yang akan menghasilkan kemampuan dan keterampilan pada anak.³

Dalam pendidikan anak usia dini dibutuhkan media pembelajaran untuk menunjang suatu kegiatan pembelajaran. Media sangat berperan penting dalam kegiatan pembelajaran anak usia dini. Media merupakan suatu alat yang dapat digunakan sebagai perantara menstimulasi semua aspek perkembangan pada anak usia dini. Untuk merangsang semua aspek perkembangan anak usia dini tidak lepas dari media pembelajaran karena bagi anak usia dini belajar seraya bermain adalah hal yang sangat menyenangkan bagi anak. Dalam pendidikan haruslah meliputi tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

Aspek kognitif merupakan suatu aspek yang berhubungan dengan pikiran, memori, nalar dan intelektual, sedangkan afektif lebih berhubungan dengan psikis, jiwa, dan rasa, aspek ini meliputi sikap (menghormati), nilai (moral dan sosial), dan emosi (sedih, senang). Sedangkan psikomotor diartikan sebagai suatu aktivitas fisik. Psikomotor berkaitan dengan tindakan dan keterampilan, seperti melompat, lari, melukis, mewarnai dan sebagainya. Dari pemahaman di atas dapat dipahami bahwa proses belajar anak dimulai

³ Muazar Habibi, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: CV BUDI UTAMA, 2015), 115-117

dari tahap kognitif (berfikir), kemudian afektif (bersikap), dan psikomotor (berbuat).⁴

Salah satu aspek perkembangan yang perlu distimulus pada anak sejak dini adalah perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif adalah kemampuan anak untuk berfikir, bagian yang digunakan yaitu untuk pemahaman, penalaran, dan pengetahuan. Perkembangan kognitif meliputi berbagai aspek, seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah.⁵

Berdasarkan hasil *prasurvey* di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah diketahui permasalahan bahwa terdapat beberapa anak yang mengalami kesulitan dalam aspek kognitifnya yaitu dalam hal memecahkan masalah seperti anak belum mampu menunjukkan benda, mengelompokkan dan memasang benda yang sama atau yang sesuai dengan pasangannya, anak belum mampu menyelesaikan tugasnya seperti menyusun balok menjadi sebuah bentuk rumah, isana, menara dan lain sebagainya, dan beberapa anak yang sulit dalam menyebutkan bentuk seperti segi tiga, persegi panjang, lingkaran dan segi empat. Hal tersebut terjadi karena faktor kegiatan pembelajaran yang disetting dengan pola pembelajaran klasikal dan pembelajaran yang bersifat akademik, dimana pendidik berdiri di depan menjelaskan materi dan peserta

⁴ Toto Haryadi, Aripin, "Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi, *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol. 01 No. 02 (2015). 41-43

⁵Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014), 48-50

didik diminta duduk mendengarkan dan memperhatikan apa yang dijelaskan oleh pendidik⁶

Dari permasalahan yang terlihat pada saat kegiatan *prasurey* yang dilakukan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton bahwa pola pembelajaran klasikal kurang efektif digunakan karena interaksi hanya berlangsung pada satu arah, yakni dari pendidik ke peserta didik serta kegiatan pembelajaran yang bersifat akademik seperti membaca, menulis dan berhitung. Kondisi ini tentu sangat kurang efektif bagi anak usia dini, sebab dapat mengurangi keaktifan pada anak. Sebaiknya dalam memberikan kegiatan pembelajaran diselingi dengan berbagai mainan atau dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik. Sebab belajar sambil bermain dan penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi hal penting bagi anak untuk mengembangkan segala potensinya, termasuk pada aspek kognitif anak.⁷

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi bahwa banyak media yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton dalam membantu menunjang kegiatan pembelajaran dalam hal pengembangan kognitif anak, seperti puzzle, flashcard, media gambar, lego, dan boneka tangan tetapi media balok yang menjadi pilihan dalam pengembangan kognitif anak, karena media balok yang paling digemari anak untuk bermain. Namun kegiatan pembelajaran yang kurang bervariasi dan kreatif menjadikan perkembangan kognitif anak kurang maksimal.

⁶ Hasil Observasi di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton pada Tanggal 12 Oktober 2019

⁷ Ibid., 18 Oktober 2019

Penggunaan media sangat berperan penting dalam proses pembelajaran, karena penggunaan media memperjelas materi yang akan disampaikan. Balok berfungsi sebagai media pembelajaran untuk anak usia dini. Dengan demikian media balok dapat digunakan sebagai alat bantu untuk meningkatkan aspek perkembangan kognitif anak.⁸

Berdasarkan hasil *prasurvey* yang dilakukan peneliti dengan cara observasi pada 18 Oktober 2019 di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, bahwa penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak belum berkembang, yaitu disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan dengan pola klasikal serta pembelajaran yang bersifat akademik. Berikut indikator perkembangan kognitif anak usia dini yang peneliti amati:

1. Pemecahan masalah: menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
2. Berfikir logis: mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran.
3. Berfikir simbolik: mempresentasikan dan menyebutkan benda sesuai dengan bentuknya (segi tiga, segi empat, persegi panjang, dan lingkaran).⁹

Berdasarkan indikator perkembangana kognitif di atas peneliti melakukan pengamatan terhadap salah satu kelas kelompok B sejumlah 20 peserta didik. permasalahan terlihat pada 9 peserta didik yang menunjukkan perkembangan kognitifnya belum berkembang. Hal tersebut dikarenakan

⁸ Made Dwi Purnama Sari, dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak", *e-Jorunal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganेशha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 1 (2015), 6

⁹ *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1

kegiatan pembelajaran yang dilakukan pendidik dengan pola klasikal dan pembelajaran yang bersifat akademik. Hal tersebut dapat dilihat dari permasalahan beberapa anak dalam perkembangan kognitifnya seperti anak belum mampu menunjukkan dan mengelompokkan benda sesuai pasangannya, belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam menyusun membuat bentuk dari susunan balok, dan beberapa anak sulit menyebutkan bentuk balok seperti segi tiga, segi empat, persegi panjang, dan lingkaran.

Berdasarkan pemaparan di atas maka pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam mengoptimalkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini, salah satu media yang digunakan yaitu media balok. Dengan demikian, maka peneliti mengangkat judul “Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah”.

B. Pertanyaan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti mengangkat pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ?
2. Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu tidak lepas dari tujuan dan manfaat.

Maka penulis merumuskan tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat bagi peneliti

Penelitian ini sebagai syarat memenuhi tugas untuk memperoleh gelar Strata 1 (S1).

b. Bagi peserta didik

1) Membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kognitifnya melalui media balok.

2) Mendorong semangat belajar peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

c. Bagi pendidik

Pendidik dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang media balok yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif anak

dan pendidik dapat menerapkan pembelajaran menggunakan media balok sebagai pengembangan kemampuan kognitif anak.

d. Bagi TK

- 1) TK dapat menambah media pembelajaran yang dapat merangsang kemampuan kognitif anak dan dapat mengoptimalkan kegiatan pembelajaran.
- 2) Menambah referensi kegiatan yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas dalam pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

D. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini peneliti memperkuat hasil penelitiannya dengan memperjelas dan memberikan perbedaan dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya. Terkait dengan judul penelitian tersebut maka peneliti mengutip skripsi terkait dengan persoalan yang akan diteliti. Sehingga akan dilihat dari penelitian tersebut perbedaan permasalahannya serta tujuan yang ingin dicapai oleh masing-masing peneliti, adapun hasil penelitian relevan yaitu, sebagai berikut.

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ramona Siska Putri Alami, dengan judul “Permainan Edukatif Balok dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Fadilah Kota Bengkulu”.¹⁰ Dalam penelitian ini permainan edukatif balok dalam pengembangan kognitif anak usia dini yaitu

¹⁰ Ramona Siska Putri Alami, Permainan Edukatif Balok dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Fadilah Kota Bengkulu. Skripsi: IAIN Bengkulu, 2018.

dengan proses bermain balok agar anak dapat memahami tentang bagaimana cara bermain edukatif balok sehingga daya ingat anak dapat berkembang.

Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media balok dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti sebelumnya hanya memfokuskan perkembangan kognitif dalam daya ingat anak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengembangkan kognitif anak dalam pemecahan masalah.

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Murhamah, dengan judul “Penggunaan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ibnu Barabung Aceh Besar”.¹¹ Dalam penelitian ini penggunaan media balok untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak dengan belajar sambil bermain menggunakan media balok untuk mengembangkan daya pikir dan pemecahan masalah pada anak usia dini.

Persamaan dalam penelitian sebelumnya dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama menggunakan media balok dalam mengembangkan kognitif anak usia dini. Sedangkan perbedaannya yaitu pada peneliti sebelumnya memfokuskan perkembangan kognitif dalam daya pikir dan pemecahan masalah anak, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu hanya mengembangkan kognitif anak dalam pemecahan masalah.

¹¹ Murhamah, Penggunaan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ibnu Barabung Aceh Besar. Skripsi: UIN Ar-Raniry Banda Aceh, 2018.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Perkembangan Kognitif Anak

1. Pengertian Perkembangan Kognitif

Menurut Reni Akbar Hawadi, perkembangan menunjuk pada keseluruhan dari potensi yang dimiliki setiap individu dan dalam kualitas kemampuan, sifat dan cirri-ciri yang baru. Sedangkan menurut F.J. Monks, dkk. Perkembangan merupakan suatu proses menunjuk pada suatu arah yang lebih sempurna dan tidak dapat diulang kembali, dengan kata lain perkembangan menunjuk kepada perubahan yang tetap dan tidak dapat diputar kembali.¹²

Perkembangan kognitif adalah salah satu aspek perkembangan manusia yang berkaitan dengan pengetahuan. Menurut Myers kognisi adalah istilah umum yang mencakup segenap model pemahaman, yakni persepsi, imajinasi, penangkapan makna, penilaian dan penalaran. Jadi dapat dipahami bahwa kognitif merupakan aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan, dan pengelolaan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologis yang berkaitan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, dan mengamati.¹³

¹² Desmita, *Psikologi Perkembangan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 4

¹³ *Ibid.*, 103

Kognitif merupakan suatu proses berpikir, yaitu kemampuan individu untuk menghubungkan, menilai, dan mempertimbangkan suatu kejadian atau peristiwa.¹⁴ Perkembangan kognitif juga berhubungan dengan tingkat kecerdasan, yaitu kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini merupakan salah satu kemampuan yang harus dikembangkan sejak dini, hal ini dikarenakan kemampuan pemecahan masalah berkaitan dengan dengan cara anak mengembangkan kemampuan kognitif.

Alfred Binet, mengemukakan potensi kognitif seseorang tercermin dalam kemampuannya dalam menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut pemahaman dan penalaran. Terdapat tiga aspek kemampuan dalam inteligensi, yaitu:

- a. *Konsentrasi*, kemampuan memusatkan pikiran kepada suatu masalah yang harus di pecahkan.
- b. *Adaptasi*, kemampuan mengadakan adaptasi atau penyesuaian terhadap masalah yang dihadapi, maupun terhadap dirinya sendiri.
- c. *Bersikap kritis*, kemampuan untuk mengadakan kritik, baik terhadap masalah yang dihadapi, maupun terhadap dirinya sendiri.¹⁵

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kemampuan kognitif terhadap pemecahan masalah yaitu kemampuan menyelesaikan tugas-tugas yang menyangkut dengan pemikiran, pemahaman dan penalaran. Kemampuan memusatkan pikiran, beradaptasi terhadap masalah yang dihadapi serta kemampuan untuk mengkritik masalah yang dihadapi.

¹⁴ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.*, 47

¹⁵ *Ibid.*, 51

Menurut Beaty & Wortham kemampuan pemecahan masalah anak usia dini adalah kemampuan anak untuk menggunakan pengalamannya dalam merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, membuat keputusan, dan merumuskan kesimpulan dari informasi yang telah mereka peroleh.¹⁶

Menurut Brewer & Scully kemampuan pemecahan masalah pada anak usia dini meliputi keterampilan melakukan pengamatan/observasi, mengelompokkan, membandingkan, mengukur, mengkomunikasikan, menghubungkan, menyimpulkan dan menggunakan informasi.¹⁷

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan pemecahan masalah anak usia dini yaitu keterampilan anak dalam berfikir seperti keluwesan dan pemahaman serta mengelompokkan dan membandingkan sesuatu yang berhubungan dengan sebab akibat. Anak usia dini belajar tentang cara mencapai tujuan dengan kemampuan memecahkan masalah. Ketika anak-anak bermain dengan media balok banyak penemuan-penemuan baru yang akan muncul, sehingga pemecahan masalah terjadi secara ilmiah dalam diri anak.

Teori perkembangan kognitif Piaget merupakan salah satu teori yang menjelaskan tentang bagaimana anak beradaptasi dengan menginterpretasikan objek dan kejadian-kejadian sekitarnya. Anak-anak mempelajari cirri-ciri dan fungsi dari objek-objek seperti mainan, perabot dan makanan serta objek-objek sosial seperti diri, orangtua, dan teman.

¹⁶ Erna Wulan Syaodih, dkk, "Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak", *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 12 Edisi 1, (2018), 30-31

¹⁷ *Ibid.*, 31

Anak-anak juga mempelajari cara mengelompokkan objek-objek untuk mengetahui persamaan dan perbedaannya.¹⁸

Piaget memandang bahwa anak berperan aktif dalam menyusun pengetahuannya mengenai realitas. Anak aktif menerima informasi dari lingkungannya, walaupun proses berpikir dalam konsepsi anak mengenai realitas telah dimodifikasi oleh pengalaman dengan dunia sekitarnya, namun anak juga berperan aktif dalam menginterpretasikan informasi yang ia peroleh melalui pengalaman, serta dalam mengadaptasikannya pada pengetahuan dan konsepsi mengenai dunia yang telah dimilikinya.

Berikut kemampuan anak dalam menyesuaikan diri dan beradaptasi dengan lingkungannya, yaitu:

a. Asimilasi

Asimilasi kognitif termasuk objek faktor eksternal menjadi struktur pengetahuan internal. Proses asimilasi ini didasarkan pada fakta bahwa setiap saat manusia selalu mengasimilasikan informasi-informasi yang sampai kepadanya, kemudian informasi-informasi tersebut dikelompokkan kedalam istilah-istilah yang sebelumnya telah mereka ketahui. Dengan kata lain, asimilasi adalah proses mencocokkan praktik dengan teori.

¹⁸ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, (Depok: Kencana, 2017), 129

b. Akomodasi

Akomodasi adalah kemampuan untuk membuat langkah baru atau memperbaiki atau menggabungkan istilah lama untuk memenuhi tantangan baru.¹⁹

c. Ekulibirium

Ekulibirium merupakan keadaan seimbang antara struktur kognisi dan pengalaman lingkungan. Seseorang akan selalu berusaha agar keadaan seimbang tersebut selalu tercapai dengan menggunakan kedua proses penyesuaian tersebut.²⁰

Adapun indikator perkembangan kognitif anak usia dini yaitu, sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Perkembangan Kognitif Anak²¹

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Perkembangan Kognitif	Pemecahan masalah	Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah
	Berfikir logis	Mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran
	Berfikir simbolik	Mempresentasikan dan menyebutkan benda sesuai dengan bentuknya (segi tiga, Segi empat, persegi panjang, dan lingkaran)

Sumber: Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV Pasal 10 Ayat 1

¹⁹ *Ibid.*, 130-131

²⁰ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 120

²¹ *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini*, Bab IV Pasal 10 Ayat 1

2. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif

Piaget membagi tahap perkembangan kognitif menjadi empat tahap, yaitu sebagai berikut:

a. Tahap *Sensorimotor* (usia 0-2 tahun)

Menurut piaget, bayi lahir dengan sejumlah reflex bawaan selain juga dorongan untuk mengeksplorasi dunianya. Tahap sensorimotor adalah tahapan pertama dari empat tahapan. Piaget berpendapat bahwa tahapan ini menandai perkembangan kemampuan dan pemahaman spasial penting dalam enam sub tahapan, yaitu:

- 1) Tahapan *skema reflex*, muncul saat lahir sampai usia enam minggu dan berhubungan terutama terkait dengan reflex.
- 2) Tahap *fase reaksi sirkular primer*, dari usia enam minggu sampai empat bulan, terutama terkait dengan munculnya kebiasaan.
- 3) Tahap *fase reaksi sirkular sekunder*, muncul antara usia empat sampai Sembilan bulan dan berhubungan terutama dengan koordinasi antara penglihatan dan pemaknaan.
- 4) Tahap *koordinasi reaksi sirkular sekunder*, muncul dari usia 9-12 bulan, saat berkembangnya kemampuan untuk melihat objek sebagai sesuatu yang permanen walau kelihatannya berbeda kalau dilihat dari sudut yang berbeda.
- 5) Tahap *fase reaksi sirkular tersier*, yang terjadi pada usia 12-18 bulan, berkaitan dengan menemukan cara baru untuk mencapai tujuan.

6) Tahap awal *representasi simbolis*, berhubungan terutama dengan tahapan awal kreativitas.²²

b. Tahap *Praoperasional* (usia 2-7 tahun)

Menurut Piaget, tahap praoperasional mengikuti tahap serimotor dan terjadi antara usia dua hingga enam tahun. Pada fase ini anak mengembangkan kemampuan berbahasa. Mereka mulai menggambarkan sesuatu dengan kata-kata dan gambar. Pada tahap ini, mereka cenderung mementingkan diri sendiri, yaitu mereka tidak dapat memahami tempat mereka di dunia dan hubungan mereka satu sama lain.²³

c. Tahap *Operasional Konkret* (usia 7-11 tahun)

Pemikiran anak usia 7-11 disebut pemikiran operasional konkret. Menurut Piaget, operasi adalah hubungan logis antara konsep atau skema. Operasi konkret adalah kegiatan mental yang berfokus pada benda atau peristiwa nyata atau konkret yang dapat diukur.

Anak-anak pada tahap ini sudah mengembangkan pikiran logis dan mulai mampu memahami operasi sejumlah konsep. Mereka memahami alam sekitarnya tanpa terlalu mengandalkan informasi yang bersumber dari panca indra. Mereka mulai mampu membedakan apa yang tampak oleh mata dengan kenyataan sesungguhnya juga antara yang bersifat sementara dan yang bersifat menetap.²⁴

²² Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan*, 115-116

²³ *Ibid.*, 117

²⁴ Masganti Sit, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, 140-141

d. Tahap *Operasional Formal* (usia 11-15 tahun)

Ditinjau dari prespektif teori kognitif Piaget, maka pemikiran masa remaja telah mencapai tahap pemikiran operasional formal (*formal operational thought*), yakni suatu tahap perkembangan kognitif yang dimulai kira-kira 11 atau 12 tahun dan terus berlanjut sampai remaja mencapai masa tenang aatau dewasa. Pada tahap ini anak sudah mampu memikirkan sesuatu yang akan atau mungkin terjadi sesuatu yang abstrak.

Selain itu, pada tahap ini remaja juga sudah mampu berpikir secara sistematis. Remaja telah mampu memikirkan secara kemungkinan secara sistematis untuk memecahkan masalah. Mereka juga memiliki kemampuan berpikir alternatif, sehingga kemungkinan menyelesaikan masalah yang mereka hadapi lebih beragam.²⁵

3. Klasifikasi Pengembangan Kognitif

Dengan pengetahuan perkembangan kognitif akan lebih mudah dalam menstimulasi kemampuan kognitif anak, sehingga akan tercapai optimalisasi potensial pada masing-masing anak. Adapun tujuan pengembangan kognitif diarahkan pada salah satu pengembangan, yaitu pengembangan geometri.

Pengembangan geometri ini berhubungan dengan pengembangan konsep bentuk dan ukuran. Adapun kemampuan yang akan dikembangkan yaitu:

²⁵ *Ibid.*, 142

- a. Memilih benda menurut warna, bentuk, dan ukuran.
- b. Mencocokkan benda menurut warna, bentuk, dan ukuran.
- c. Membandingkan benda menurut ukurannya, seperti besar, kecil,, panjang lebar, tinggi dan rendah.
- d. Mengukur benda secara sederhana.
- e. Mengerti dalam menggunakan bahasa ukuran seperti besar-kecil, tinggi-rendah, panjang-pendek.
- f. Menciptakan bentuk dari kepingan geometri.
- g. Menyebut benda-benda yang ada di kelas sesuai dengan bentuk geometri.
- h. Mencontohkan bentuk-bentuk geometri
- i. Menyebut, menunjukkan, dan mengelompokkan segi empat.
- j. Menyusun menara dari delapan kubus.
- k. Mengenal ukuran panjang, berat, dan isi.
- l. Meniru pola dengan empat kubus.²⁶

4. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif

Kognitif adalah bagaimana cara individu bertindak laku dan cara individu bertindak dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif, diantaranya adalah:

²⁶ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak usia Dini.*, 63

a. Faktor hereditas/keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat schopenhaue, teori ini menjelaskan bahwa manusia lahir sudah membawa potensi-potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan.

b. Faktor lingkungan

Teori ini menyatakan bahwa manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang masih bersih belum ada noda atau tulisan sedikitpun. Menurut John Locke, perkembangan manusia sangat ditentukan oleh lingkungan sekitarnya.

c. Faktor kematangan

Tiap organ (fisik maupun psikis) dapat dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Faktor kematangan sangat berhubungan dengan usia.

d. Faktor pembentukan

Pembentukan ialah segala keadan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan inteligensi. Pembentukan dapat dibedakan menjadi pembentukan sengaja (pengaruh alam sekitar). Sehingga manusia berbuat inteligen karena untuk mempertahankan hidup ataupun dalam bentuk penyesuain diri.

e. Faktor minat dan bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik lagi.

Adapun bakat diartikan sebagai kemampuan bawaan, sebagai potensi yang masih perlu dikembangkan dan dilatih agar dapat terwujud. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Artinya seseorang yang memiliki bakat tertentu, maka akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor kebebasan

Kebebasan yaitu keleluasaan manusia untuk berfikir divergen (menyebar) yang berarti bahwa manusia dapat memilih metode-metode tertentu dalam memecahkan masalah-masalah, juga bebas dalam memilih masalah sesuai kebutuhannya.²⁷

Dari keenam faktor tersebut saling berkaitan satu dengan yang lainnya. Jadi dalam hal ini sangat diperlukan dukungan dari guru dan orangtua dalam memperhatikan perkembangan anak, agar perkembangan anak dapat berkembang secara optimal.

Proses kognisi meliputi berbagai aspek seperti persepsi, ingatan, pikiran, simbol, penalaran, dan pemecahan masalah. Sehubungan dengan hal ini Piaget berpendapat bahwa pentingnya guru mengembangkan kognitif anak adalah:

- a. Agar anak mampu mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan, sehingga anak akan memiliki pemahaman yang utuh dan komprehensif.

²⁷ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya.*, 59-60

- b. Agar anak mampu melatih ingatannya terhadap semua peristiwa dan kejadian yang pernah dialaminya.
- c. Agar anak mampu mengembangkan pemikirannya dalam menghubungkan satu peristiwa dengan peristiwa yang lainnya.
- d. Agar anak mampu memahami simbol-simbol yang terbesar di dunia sekitarnya.
- e. Agar anak mampu melakukan penalaran-penalaran, baik yang terjadi secara spontan, maupun melalui proses ilmiah (percobaan).²⁸

Dengan adanya dorongan dan bantuan guru dalam mengembangkan kemampuan kognitif pada anak maka perkembangan anak akan meningkat dan anak mampu mengembangkan bakat-bakat yang dimilikinya.

B. Media Balok

1. Pengertian Media Balok

Secara harfiah kata media memiliki arti “perantara” atau “pengantar”. *Association For Education and Communication Technology* (AECT) mendefinisikan media yaitu segala bentuk yang dipergunakan untuk suatu proses penyaluran informasi. Sedangkan *educaton Assosiation* (NEA) mendefinisikan sebagai benda yang dapat, dilihat, didengar, dibaca atau dibicarakan beserta instrument yang

²⁸ *Ibid.*, 48

dipergunakan dengan baik dalam kegiatan belajar mengajar, dan dapat mempengaruhi efektifitas program instruksional.²⁹

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa media merupakan sebuah alat yang digunakan sebagai perantara atau pengantar suatu pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan pada anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada dirinya. Penggunaan media yang dilakukan secara kreatif akan memungkinkan anak untuk belajar lebih baik dan dapat meningkatkan perkembangan anak sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Balok merupakan sebuah media yang dapat digunakan untuk menunjang dalam kegiatan pembelajaran. Balok adalah bentuk-bentuk geometri (segi tiga, segi empat, lingkaran, persegi panjang), baik berupa balok plastik, kardus bekas maupun balok yang terbuat dari kayu. Balok adalah alat permainan edukatif yang berupa potongan balok-balok dengan berbagai bentuk dan ukuran. Selain itu, balok dapat diberikan warna menarik sesuai dengan kesukaan.³⁰

Menurut George Crussenaire balok merupakan alat yang diciptakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar. Sedangkan Menurut Frobel balok merupakan suatu kotak besar yang berisi berbagai bagian kotak-kotak kecil yang memiliki ukuran yang berbeda-beda yang dapat melatih motorik dan daya pikir anak.³¹

²⁹ Asnawir & Basyiruddin Usman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 11

³⁰ M. Fadillah, *Bermain dan Permainan Anak Usia Dini*, (Jakarta: KENCANA, 2017), 176-177

³¹ Ni Nyoman Ayu Sukreni, *Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B.*, 3

Dari pendapat di atas balok merupakan sebuah alat bantu dalam kegiatan pembelajaran yang diciptakan untuk membantu perkembangan kognitif pada anak usia dini. Balok pada umumnya berbentuk kotak kecil-kecil yang memiliki ukuran dan bentuk yang berbeda-beda seperti persegi panjang, segi empat, segi tiga, dan lingkaran.

Dapat dipahami bahwa media balok merupakan sebuah permainan edukatif atau media pembelajaran yang dapat membantu dalam kegiatan pembelajaran dalam mengenal bentuk-bentuk geometri seperti segi tiga, segi empat dan lingkaran serta mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini.

2. Manfaat Media Balok

Media balok sangat besar manfaatnya bagi anak usia dini yaitu dapat meningkatkan perkembangan kognitif anak usia dini. Perkembangan kognitif berhubungan dengan kemampuan memecahkan masalah. Ketika bermain balok banyak temuan-temuan yang terjadi, demikian pula pemecahan masalah terjadi secara ilmiah, seperti anak akan mengetahui macam-macam bentuk balok, warna dan ukuran. Adapun beberapa manfaat dari bermain balok, yaitu sebagai berikut :

- a. Dengan bermain balok anak akan belajar menghitung jumlah.
- b. Bermain balok akan mengajarkan kepada anak tentang besar-kecil serta panjang-pendek.
- c. Bermain balok akan membantu anak mengenal bentuk-bentuk geometri, seperti kubus, persegi panjang, kerucut, dan silinder.

- d. Dengan bermain balok anak belajar mengenal pengklasifikasian bentuk sesuai dengan tempatnya. Anak akan menyusun sesuai dengan pasangannya dan anak juga akan belajar menyusun rapi ketika anak sudah selesai bermain balok.
- e. Anak akan belajar menyatukan balok-balok tersebut dalam ukuran yang berbeda-beda sehingga menjadi sebuah bentuk sesuai dengan daya imajinasinya.³²

3. Jenis-Jenis Balok

Terdapat beberapa jenis balok yang di rekomendasikan untuk digunakan sebagai media atau alat penunjang kegiatan pembelajaran untuk anak usia dini, yaitu:

a. Balok Unit

Balok unit adalah potongan-potongan yang terbuat dari kayu keras atau plastik dengan berbagai ukuran dan bentuk, yaitu berupa balok berbentuk kubus, persegi empat, tiang/setengah tiang, segitiga, dan silinder. Balok unit dapat membantu anak-anak belajar dalam mengembangkan konsep, menyeleksi dan membangun, misalnya bangunan rumah, jembatan, robot dan binatang. Balok unit biasanya digunakan didalam ruangan.

b. Balok *Hollow*

Balok *hollow* adalah jenis permainan yang juga terbuat dari kayu tetapi telah dibentuk sedemikian rupa menjadi kotak-kotak

³² Ika Kemalawati, "Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak Melalui Alat Permainan Balok di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat kabupaten Bandung Barat", *Jurnal Empowerment*, Volume 6 Nomor 1, ISSN No. 2252-4738, (2017), 16

kayu besar berbentuk persegi empat atau segi tiga. Dengan balok hollow anak dapat membangun struktur-struktur besar misalnya menjad kapal, pesawat terbang, roket dan anak dapat duduk di atasnya dan berpura-pura menjadi seorang kapten, pilot atau astronot. Jenis permainan ini biasanya digunakan bermain bersama dengan beberapa anak. Balok hollow dimainkan diluar ruangan.³³

c. Balok Besar

Balok besar merupakan balok berukuran besar maco play, dimana anak akan membangun rumah dengan skala sesuai dengan tinggi mereka. Tidak ada ukuran strandar untuk balok besar ini, namun disyaratkan dibuat dari bahan yang ringan misalnya, kardus yang dilapisi dengan kertas karton agar menarik dan di dalam kardus diberi kertas koran agar lebih kuat saat dipakai untuk bermain anak.

d. Balok Berongga

Balok berongga pada prinsipnya kegunaannya sama dengan balok besar, yaitu untuk bermain *macro play*. Bedanya hanya pada bahannya, dimana balok berongga dibuat dari kayu/papan.

e. Balok Pasak/Lego

Balok pasak balok yang setiap baloknya memiliki pasak pada bagian atas dan lobang pada bagian bawah. Bahan balok ini

³³ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional*, (Jakarta: PT Gramedia, 2013), 295-296

umumnya kayu atau plastik. Contoh dari balok pasak adalah legi. Balok pasak ini lebih disukai anak-anak karena lebih banyak memberikan banyak bentuk dan warna, yang tidak ada pada jenis balok lainya.³⁴

f. Balok *Cruissenaire*

Balok *Cruissenaire* merupakan balok untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan untuk meningkatkan kemampuan bernalar. Balok *Cruissenaire* banyak dikembangkan pada lembaga-lembaga pendidikan anak usia dini di PAUD maupun TK. Ukuran balok *Cruissenaire* yaitu:

- 1x1x1 cm dengan warna kayu asli
- 2x1x1 cm dengan warna merah
- 3x1x1 cm dengan warna hijau muda
- 4x1x1 cm dengan warna merah muda
- 5x1x1 cm dengan warna kuning
- 6x1x1 cm dengan warna hijau tua
- 7x1x1 cm dengan warna hitam
- 8x1x1 cm dengan coklat
- 9x1x1 cm dengan warna biru tua
- 10x1x1 cm dengan warna biru tua

³⁴ Muhammad Fauziddin, "Penenrapan belajar melalui Bermain Balok Unit Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini", *Jurnal Curricula*, Vol. 1, No. 3 (2016), 4-5

g. Balok *Blockdoss*

Balok *blockdoss* merupakan balok bangunan, yaitu suatu kotak besar yang berukuran 20x30 cm yang terdiri dari balok-balok kecil berbagai ukuran yang merupakan kelipatannya. Di Indonesia balok *blockdoss* dikenal dengan kotak kubus, balok ini digunakan untuk melatih motorik dan daya nalar anak.³⁵

4. Tahapan Bermain Balok dalam Pembelajaran

Dodge mengemukakan bahwa bermain balok meliputi empat tahapan, yaitu :

- a. Memilih dan menemukan balok-balok
- b. Memasang tiang panjang balok dan membuat jalan
- c. Menghubungkan balok untuk menciptakan struktur (memasang jembatan, membuat pagar dan lain-lain)
- d. Membuat konstruksi yang lebih rinci.³⁶

Dapat dipahami bahwa tahapan bermain balok pada anak usia dini yaitu tahap pertama, anak memilih dan menemukan balok-balok yang dia inginkan. Kedua, anak mulai memasang atau menumpuk balok sehingga menjadi sebuah bentuk seperti jalan atau jembatan. Ketiga, anak menghubungkan beberapa balok sehingga membentuk suatu bangunan. Keempat sudah mulai rinci dalam mem buat sebuah bangunan dengan balok seperti membuat rumah, mobil dan lain sebagainya.

C. Penggunaan Media Balok dalam Pengembangan Perkembangan Kognitif

Media balok sangat bermanfaat bagi anak untuk mengembangkan kemampuan kognitif anak, seperti yang dikemukakan oleh George Crussenaire

³⁵ Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018), 38-39

³⁶ Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional.*, 296

balok merupakan alat yang diciptakan untuk mengembangkan kemampuan berhitung pada anak, pengenalan bilangan dan meningkatkan keterampilan anak dalam bernalar. Sedangkan Frobel berpendapat bahwa balok merupakan suatu kotak besar yang berisi berbagai bagian kotak-kotak kecil yang memiliki ukuran yang berbeda-beda yang dapat melatih motorik dan daya pikir anak.³⁷

Berkaitan dengan kemampuan kognitif maka media pembelajaran yang dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi pembelajaran, salah satu media pembelajaran yang dapat mengoptimalkan kemampuan kognitif yakni dengan penggunaan media balok.³⁸

Penggunaan media balok dalam pengembangan perkembangan kognitif sangat membantu dalam proses kegiatan pembelajaran, dengan menggunakan media balok anak mampu mengingat dan berfikir dari pengalaman-pengalaman yang dialaminya serta mampu mengenal ukuran, warna dan berbagai bentuk. Dari kegiatan-kegiatan yang anak alami dengan bermain menggunakan media balok anak akan mengenal ukuran, bentuk, dan warna sehingga akan mudah tercapai perkembangan kognitif anak usia dini.³⁹

Dalam proses kegiatan pembelajaran pendidik harus menggunakan media yang menarik bagi anak, salah satunya seperti media balok, dengan

³⁷ Ni Nyoman Ayu Sukreni, Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B., 3

³⁸ Menurut Sudono dikutip oleh K. Suprimasyanti, dkk, "Penereapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak, *e-Journal PG_PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume3 No 1, (2015), 5

³⁹ Masruroh, "Peningkatan Perkembangan Kognitif Melalui Permainan Balok Geometri Pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Mawar 01 Ar-Racchman Surabaya", *Jurnal Motoric Media Of Teaching-Oriented and Children*, ISSN : 25805851, Vol 3 Number 2, (2019), 56

media balok tersebut anak akan merasa senang sehingga mereka menyenangi kegiatan pembelajaran yang diberikan oleh pendidik. Hal ini akan meningkatkan dorongan atau motivasi anak untuk bermain sambil belajar sehingga pada akhirnya mereka dapat menguasai konsep bentuk, warna dan ukuran.

Dalam Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 tentang standar nasional pendidikan anak usia dini, bab IV pasal 10 ayat 1 terdapat tiga indikator untuk mencapai perkembangan kognitif pada anak usia dini yaitu:

1. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah adalah salah satu aspek keterampilan yang perlu dimiliki anak usia dini, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan dihadapkan dengan berbagai permasalahan yang membutuhkan kemampuan pemecahan masalah, sehingga anak diajarkan untuk bersikap kreatif dalam menghadapi suatu masalah. Kemampuan ini sangat penting dimiliki anak usia dini karena akan membangun kemampuan pengetahuannya seperti berfikir logis, kritis, dan sistematis.

2. Berfikir Logis

Berfikir logis yaitu mengenal perbedaan berdasarkan ukuran lebih dari, kurang dari, dan paling/ter, menunjukkan inisiatif dalam memilih tema permainan, menyusun perencanaan kegiatan yang dilakukan, mengenal sebab akibat tentang lingkungannya, mengklasifikasikan benda berdasarkan bentuk dan ukuran, serta mengelompokkan benda.

3. Berfikir Simbolik

Perkembangan kognitif berhubungan langsung dengan perkembangan berfikir. Perkembangan berfikir anak yang harus dicapai salah satunya adalah berfikir simbolik. Berfikir simbolik mencakup kemampuan untuk mengenal, menyebutkan dan merepresentasikan berbagai benda dan imajinasinya dalam bentuk gambar.⁴⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini dapat berkembang dengan maksimal sesuai dengan indikator perkembangan anak usia dini yaitu dalam pemecahan masalah, berfikir logis dan berfikir simbolik.

⁴⁰ *Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV Pasal 10 Ayat 1*

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.⁴¹

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena subjek penelitiannya lebih tepat jika menggunakan penelitian kualitatif, jenis penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti lingkungan pendidikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian di TK Aisyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang peneliti gunakan mengenai penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini, dimana penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif.

⁴¹ Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 6

Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pecandraan (deskriptif) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dalam arti ini penelitian deskriptif adalah akumulasi data dasar dalam cara deskriptif semata-mata tidak perlu mencari atau menerangkan saling hubungan, mentest hipotesis, membuat ramalan atau mendapatkan makna dan implikasi, walaupun penelitian yang bertujuan untuk menemukan hal-hal tersebut dapat mencakup juga metode-metode deskriptif.⁴²

Deskriptif kualitatif dapat mengkaji persoalan terhadap keadaan yang sebenarnya dengan demikian, maka diperoleh fakta yang diperlukan. Dimana maksud dalam penelitian ini merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.

Dengan diadakan penelitian maka peneliti dapat mengetahui secara langsung sumber permasalahan yang ada, peneliti mengungkap bagaimana penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton dengan cara menjelaskan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti data dokumen dan lain-lain.⁴³ Dalam penelitian ini ada dua macam sumber data yaitu:

⁴² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014),

⁴³ Laxy. J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, 157

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapun yang dimaksud data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya.⁴⁴

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti mengumpulkan data dengan wawancara dengan kepala TK (Ibu Siti Husnul Fatimah) dan pendidik (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal mengenai penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak. Untuk memperkuat hasil data maka peneliti menggali data dari sumber lain yaitu orangtua/wali peserta didik yaitu (Ibu Nur dan Ibu Riska) mengenai perkembangan kognitif pada anak.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data kedua setelah sumber data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen, foto-foto, film, rekaman, video, benda-benda dan lain-lain yang dapat memperkaya data primer.⁴⁵

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dijelaskan bahwa data sekunder adalah data yang dikumpulkan peneliti dari lapangan sebagai bukti, adapun dokumentasi dalam bentuk fisik yang peneliti kumpulkan yaitu profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton dan informasi lain yang mendukung penelitian yaitu seperti RPPM dan RPPH TK Aisyiyah

⁴⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 22

⁴⁵ *Ibid.*

Bustanul Athfal Srikaton. Data ini disajikan berupa bentuk teks tertulis dan foto-foto hasil wawancara yang sudah dilakukan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif lapangan, maka pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan menggunakan metode Observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan cara mengaakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan mengamati cara guru mengajar dan mengamati peserta didik dalam belajar.⁴⁶ Jadi observasi merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton guna melihat aktivitas yang menjadi fokus penelitian yaitu penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah, sarana dan prasarana secara umum dan keadaan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

⁴⁶ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 220

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi verbal. Wawancara dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individual maupun secara kelompok.⁴⁷

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi atau data berupa ucapan. Wawancara dilakukan dengan pihak kepala TK (Ibu Siti Husnul Fatimah) dan pendidik (Ibu Siti Roliyah) mengenai penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, untuk memperkuat hasil data maka peneliti menggali data dari sumber lain yaitu orangtua/wali peserta didik yaitu (Ibu Nur dan Ibu Riska) mengenai perkembangan kognitif pada anak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, foto-foto, laporan kegiatan, dan film dokumentar.⁴⁸

Analisis penelitian menggunakan metode dokumentasi yaitu sebagai penunjang bahan penelitian. Bentuk lain dari dokumentasi yaitu dapat diperoleh:

- a. Profil TK, sejarah berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, visi, misi, dan struktur kepemimpinan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

⁴⁷ *Ibid.*, 216

⁴⁸ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 77

- b. Keadaan TK meliputi, keadaan pendidik dan peserta didik dan sarana prasarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
- c. Perangkat pembelajaran di TK, meliputi RPPM dan RPPH yang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang berlaku di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menguji keabsahan hasil temuan data penelitian dengan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui tingkat kepercayaan terhadap data yang diteliti. Ada enam cara untuk menguji kredibilitas data, yaitu:

1. Perpanjang pengamatan
2. Peningkatan ketekunan
3. Triangulasi
4. Diskusi dengan teman sejawat
5. Analisis kasus negatif
6. Membercheck.⁴⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif, yaitu menggunakan kata-kata, hal ini bisa dipengaruhi oleh kredibilitas informannya, dan kondisi yang dialami. Maka, peneliti perlu melakukan triangulasi yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Adapun teknik penjamin keabsahan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 270

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang sudah peneliti kumpulkan melalui sumber yaitu kepala TK, pendidik dan orangtua/wali TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, kemudian dicek dengan observasi atau dokumentasi.⁵⁰

Jadi dapat disimpulkan bahwa triangulasi sumber dan triangulasi teknik merupakan suatu alat untuk menguji data dengan teknik yang berbeda tetapi tetap sama yang ddicapai oleh peneliti.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian kualitatif ini menggunakan teknik analisis data secara induktif, yaitu berpijak pada fakta-fakta yang bersifat khusus, proses analisis data diawali dengan menelaah dari hasil yang telah diperoleh melalui wawancara dan observasi yang telah disajikan dalam catatan tertulis, rekaman, dokumentasi berupa foto-foto serta yang lainnya. Data dalam penelitian ini menggunakan tiga tahap:

⁵⁰ *Ibid*, 274

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.⁵¹

Berdasarkan keterangan di atas, maka dalam penelitian ini peneliti akan mencatat dan merangkum data, kemudian akan memilih hal-hal yang penting, kemudian akan membuang hal-hal yang tidak penting.

2. Data Display

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁵²

Berdasarkan keterangan di atas, maka peneliti telah menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antara kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

3. Conclusion Drawing / Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.*, 147

⁵² *Ibid.*, 249

yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵³

Berdasarkan keterangan di atas, dapat dipahami bahwa dalam penelitian ini peneliti menggunakan *conclusion drawing / verification* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵³*ibid.*, 252

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton berdiri sejak tahun 1996 tepatnya pada tanggal 15 bulan Juni. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton berdiri di atas lahan seluas 1.190 m² dengan status tanah hibah dengan Nomor Statistik Sekolah 101120212407 beralamat di RT/RW 003/002 Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung.

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton adalah TK yang memiliki kategori TK kecil yang terletak di Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah. TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton pada tahun 2013 telah meraih akreditasi C, dan sekarang TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton telah memiliki sarana dan fasilitas untuk mendukung kelancaran aktivitas pendidikan.⁵⁴

⁵⁴ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, 19 Agustus 2020

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

1) Visi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Tercapainya generasi yang pintar, cerdas, berprestasi serta berakhlakul karimah.

2) Misi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

a) Membekali anak dengan pendidikan yang sesuai, sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang dengan baik dan mampu memperoleh hasil yang baik.

b) Membekali anak dengan pendidikan agama yang sesuai dengan ajaran Al-Qur'an.

3) Tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

a) Menciptakan anak kreatif, inovatif, mandiri dan percaya diri.

b) Menumbuk kembangkan karakter yang baik yang mencerminkan sikap melalui kegiatan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun) di lingkungan sekolah dan keluarga.⁵⁵

c. Profil TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Nama TK : TK ABA SRIKATON

NPSN : 69790262

Jenjang Pendidikan : TK

Status TK : 2

Alamat : Kampung Srikaton

⁵⁵ Hasil dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, 19 Agustus 2020

RT / RW	: 0003/002
Nama Dusun	: Karang Endah
Kecamatan	: Anak Tuha
Kode Pos	: 34176
Lintang Bujur	: -5,0750000 / 105,0514000
SK Pendirian TK	: 1996
Tanggal SK Pendiriaan	: 15/06/1996
Status Kepemilikan	: Lainnya
SK Izin Operasional	: 421.9/481.h/05/D.1/2013
Tanggal SK Izin Operasional	: 07/05/2013
SK Akreditasi	: 420
Tanggal SK Akreditasi	: 07/07/2007
Luas Tanah Milik	: 1190
Email	: tkabasrikaton@gmail.com
Akreditasi	: C
Akreditasi ISO	: Proses Sertifikasi

d. Data Pendidik dan Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh peserta didik. adapun umlah pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton berjumlah 3 pendidik. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2
Data Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton
Tahun Pelajaran 2019/2020

No	Nama	NUPTK	Jabatan
1.	Siti Husnul Fatimah, S.Pd	05357616623000023	Kepala TK
2.	Siti Roliyah	2950751655300002	Bendahara/Pendidik
3.	Siti Maryam	-	Sekretaris/Pendidik

Sumber: Hasil dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton,
pada tanggal 19 Agustus 2020

Siswa yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton berjumlah peserta didik dari kelas B sampai kelas A, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3
Data Peserta Didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton
Tahun 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Kelas	Jumlah Murid		Jumlah	Ket
			Laki-laki	Perempuan		
1.	A	1	6	6	12	
2.	B	1	10	10	20	

Sumber: Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, pada tanggal 19 Agustus 2020

Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa data peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton sangat baik. Dari jumlah keseluruhan anak didik dibagi menjadi dua kelas. Semua

peserta didik dapat mengikuti proses pembelajaran dengan memperhatikan aspek perkembangan anak, serta ditanamkan akhlak dan moral, kognitif, emosi, dan kemandirian kepada peserta didik yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan anak usia dini serta sesuai dengan program kurikulum pembelajaran di Taman Kanak-Kanak.

e. Sarana dan Prasarana TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Sarana dan prasarana yang tersedia di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton cukup banyak untuk anak bermain. Sarana yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton yaitu:, ayunan, prosotan, jungkat-jungkit, kuda-kudaan, kuda putar, dan tangga majemuk.

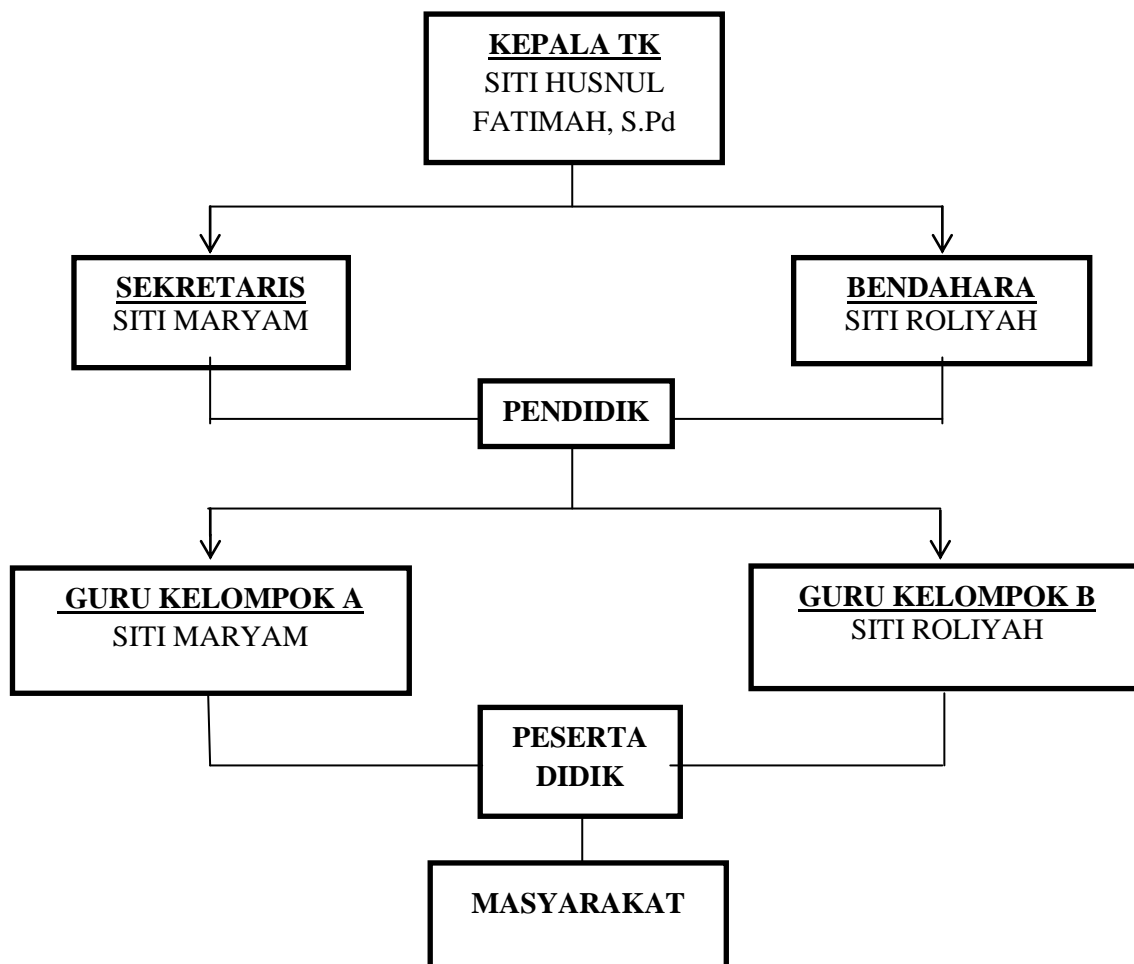
Prasarana yang ada di TK Aisyiyah ustanul Athfal Srikaton, yaitu sebagai berikut:

- 1) Ruang kelas di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ada 2 ruang yaitu kelas A dan B.
- 2) Ruang kantor di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ada 1 ruang.
- 3) Air MCK di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ada 1 ruang.⁵⁶

⁵⁶ Hasil Observasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, pada tanggal 18 Agustus 2020

f. Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Dalam lembaga perlu adanya struktur organisasi yang jelas, dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka semua anggota mengetahui kedudukan dan tanggung jawab masing-masing, berkaitan dengan hal tersebut untuk memperlancar jalannya pendidikan, TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton membentuk struktur organisasi yang tersusun di bawah ini.⁵⁷



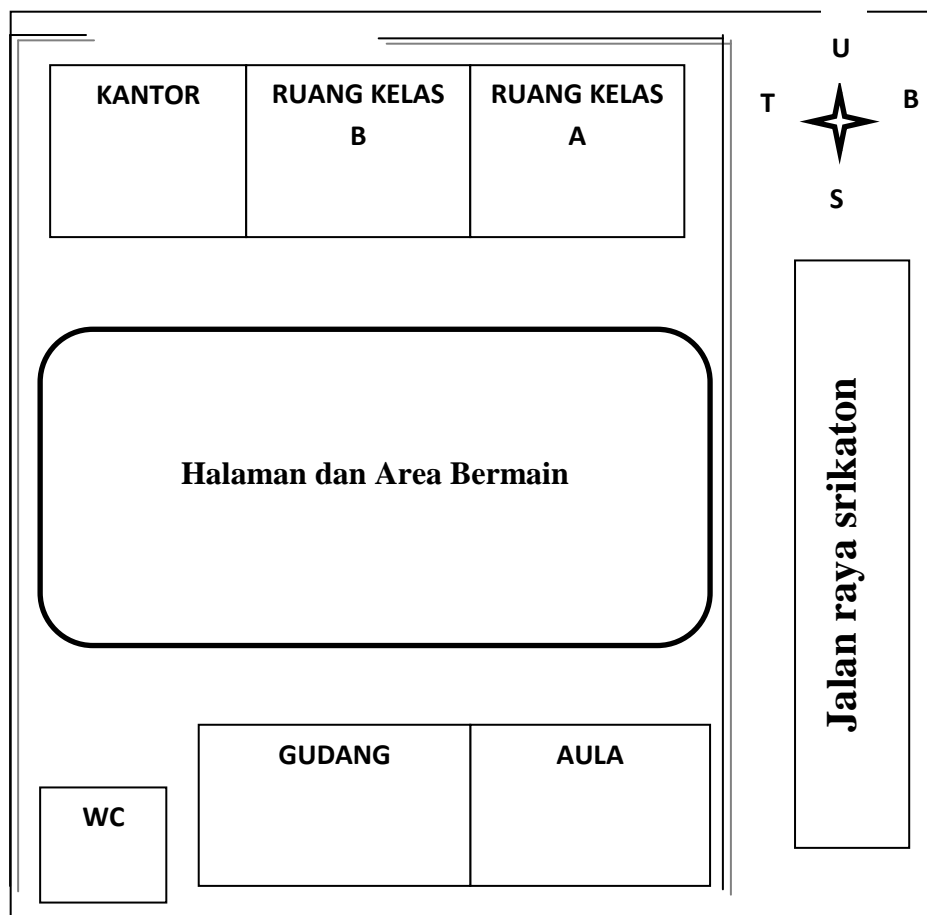
Gambar 1
Struktur Organisasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal (ABA) Srikaton

⁵⁷ Hasil Dokumentasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, 19 Agustus 2020

Berdasarkan struktur organisasi di atas jumlah guru yaitu 3 orang, kepala TK 1 orang, sekretaris 1 orang, dan bendahara 1 orang, kelas A 1 pendidik dan kelas B 1 pendidik.

g. Denah Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton berdiri dilokasi strategis karena dipinggir jalan raya. Dengan alamat RT/RW 003/002 Kampung Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah Provinsi Lampung, dengan luas tanah 1.190 m².



Gambar 2

Lokasi TK Aisyiyah Butanul Athfal Srikaton

2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

a. Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Masa anak usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Apabila pada masa tersebut anak diberikan stimulus yang tepat akan menjadi modal penting bagi perkembangan anak dikemudian hari. Salah satu perkembangan anak yang harus dikembangkan yaitu perkembangan kognitif. Dalam suatu lembaga masing-masing anak mempunyai kemampuan kognitif yang berbeda-beda, maka sebagai pendidik harus mempunyai cara untuk mengembangkan perkembangan yang ada pada diri anak, seperti yang diungkapkan oleh Kepala TK (Ibu Siti Husnul Fatima) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif, mengungkapkan bahwa:

“Dalam hal pengembangan kognitif pada anak dalam kegiatan pembelajaran kami menggunakan media untuk membantu proses kegiatan belajar, salah satunya yaitu media balok. Penarapannya yaitu ketika anak-anak sudah melaksanakan kegiatan belajar kemudian diselingi dengan media balok, disitu anak disuruh untuk membuat sesuatu misalnya rumah, atau anak disuruh untuk mengelompokkan bentuk-bentuk yang sama.”⁵⁸

Setelah melakukan wawancara dengan Kepala TK, untuk mengetahui lebih jelas kemudian peneliti melakukan wawancara

⁵⁸ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Siti Husnul Fatimah) Pada Tanggal 26 Agustus 2020

dengan (Ibu Siti Roliyah) Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton mengenai penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, beliau mengatakan bahwa:

“Kami melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media, apalagi dalam mengembangkan kognitif anak. Salah satu media yang kami gunakan yaitu media balok, kami menerapkan media balok untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam pengembangan kognitif, biasanya kami menerapkan media balok disela-sela anak setelah menyelesaikan kegiatan pertama, kemudian kami memberikan balok untuk bermain sambil belajar, dalam kegiatan bermain balok biasanya kami memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat sesuatu yang mereka inginkan, seperti mobil, tembakan dan lain sebagainya, untuk pengenalan bentuk kami biasanya melakukan lomba kecil-kecilan di dalam kelas seperti anak kami minta untuk mengelompokkan benda seperti segitiga dengan segitiga, persegi panjang dengan persegi panjang dan lain sebagainya”

Adapun langkah-langkah dalam penerapan media balok yang dilakukan oleh pendidik yaitu sebagai berikut: pembelajaran yang disampaikan yaitu tema lingkunganku dan sub tema rumahku, kegiatan pembelajaran sebagai berikut:

Pendidik membagi peserta didik menjadi 3 kelompok.

Kegiatan pertama yaitu melipat kertas menjadi bentuk rumah.

Kegiatan kedua yaitu membuat rumah dari balok-balok, dengan beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

- 1) Anak memilih dan menemukan balok-balok yang akan digunakan
- 2) Anak mulai memasang dan menumpuk balok-balok sehingga menjadi sebuah bentuk

- 3) Anak menghubungkan beberapa balok sehingga membentuk suatu bangunan
- 4) Anak merinci dalam membuat sebuah bangunan dari susunan balok, yaitu membuat bangunan rumah.

Kegiatan ketiga yaitu menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah, jadi setelah anak-anak membuat bangunan rumah dari susunan balok kemudian anak mempresentasikan hasilnya dan menyebutkan bagian-bagian yang ada pada rumah.

Adapun penilaian yang digunakan dalam melihat hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan yaitu menggunakan catatan anekdot, portofolio, hasil karya dan penilaian ceklis. Catatan anekdot yaitu suatu catatan yang dilakukan oleh pendidik dengan mengamati berbagai peristiwa yang dilakukan oleh peserta didik, contohnya seperti hasil akhir semester yaitu raport. Potofolio yaitu salah satu cara yang digunakan untuk mengamati perkembangan karya peserta didik dalam rangka melakukan evaluasi perkembangan peserta didik. penilaian ceklis yaitu gunanya untuk melihat perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran berlangsung sudah berkembang atau belum.⁵⁹

Pada dasarnya penerapan media balok sudah diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, karena media balok merupakan salah satu media yang digunakan untuk membantu

⁵⁹ Hasil Wawancara dengan Guru Kelas B (Ibu Siti Roliyah) di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, tanggal 25 Agustus 2020

kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak. Untuk mengetahui kepastiannya peneliti melakukan wawancara dengan Kepala TK (Ibu Siti Husnul Fatimah) tentang sejak kapan penerapan media balok diterapkan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, yaitu:

“Penerapan media balok sudah diterapkan sejak dulu dan itu merupakan salah satu media yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dari setiap semester perkembangan kognitif anak semakin meningkan ketika adanya penerapan media balok, anak secara mudah mahami bentuk-bentuk persegi seperti segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran, bukan hanya itu saja dengan menggunakan media balok kognitif anak mengalami perkembangan, anak bisa membuat apa saja yang mereka sukai dari bentuk-bentuk balok tersebut contohnya seperti membuat istana dari balok, mobil-mobilan, tembaka-tembakan, rumah dan lain sebagainya.”⁶⁰

Dari hasil wawancara dengan Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton ternyata media balok sudah lama diterapkan dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kognitif anak. Untuk mengetahui media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan (Ibu Siti Roliya) Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, bahwa:

“Pada kegiatan pembelajaran tentunya harus ada media untuk menunjang suatu kegiatan, banyak media yang kami gunakan seperti puzzle, flash card, media gambar, balok dan lain sebagainya. Dalam hal perkembangan kognitif anak salah satu media yang kami gunakan yaitu media balok. Media balok sangat membantu kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak, dengan berbantuan media

⁶⁰ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Siti Husnul Fatimah) Pada Tanggal 26 Agustus 2020

anak-anak dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan”⁶¹

Sejalan dengan pendapat (Ibu Siti Husnul Fatimah) Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton mengenai media yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak yang menyatakan bahwa:

“Kegiatan pembelajaran biasanya kami menggunakan berbagai media, seperti media gambar, puzzle, media balok dan lain sebagainya. Tapi kami sering menggunakan media balok dalam pengembangan kognitif anak. Dengan menggunakan media balok anak akan mudah paham apa yang kami sampaikan jika ada bentuk nyatanya. Contohnya ketika pendidik menyebutkan bentuk segi empat maka dengan menggunakan media anak lebih mudah faham jika anak melihat benda segi empat secara langsung dengan menggunakan media balok”⁶²

Dari penjelasan wawancara oleh kepala TK dan Pendidik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, peneliti akan memaparkan media pembelajaran yang diterapkan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, melalui tabel di bawah ini:

Tabel 4
Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

No.	Jenis Media Pembelajaran di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton
1.	Balok
2.	Media Gambar
3.	Puzzel
5.	Flaskard (Kartu Bergambar)
6.	Boneka Tangan

⁶¹ Wawancara dengan Guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Siti Roliyah) Pada Tanggal 25 Agustus 2020.

⁶² Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Siti Husnul Fatimah) Pada Tanggal 26 Agustus 2020

Dari beberapa macam media pembelajaran yang ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu media balok, media balok digunakan dalam proses pembelajaran sebanyak 3x dalam satu minggu. Hal tersebut dilakukan karena media balok sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran dan media balok merupakan salah satu media yang disukai peserta didik sehingga dalam belajar peserta didik dengan mudah menangkap informasi yang disampaikan pendidik. Media pembelajaran lain seperti media gambar, puzzle, flaskard dan boneka tangan digunakan secara bergantian pada proses pembelajaran dalam satu minggu tersebut, dari keempat media pembelajaran tersebut digunakan seminggu sekali.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala TK dan Pendidik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media balok sudah diterapkan sejak dahulu penerapannya yaitu biasanya dilakukan disela-sela kegiatan pembelajaran ketika anak-anak sudah menyelesaikan tugas yang pertama kemudian guru memberikan balok, dalam bermain balok biasanya anak-anak membuat sesuatu yang diinginkan seperti membuat istana, mobil-mobilan dan lain sebagainya, media balok diterapkan 3x dalam satu minggu dengan penerapan media balok perkembangan kognitif anak pada setiap semester semakin

meningkat. Di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tidak hanya menggunakan media balok saja dalam kegiatan pembelajaran, banyak media yang digunakan seperti media puzzle, flash card, media gambar dan lain-lain, tetapi media balok yang sering digunakan karena media balok yang banyak disukai peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Indikator Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini dalam Menggunakan Media Balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Hasil wawancara dengan kepala TK Ibu Siti Husnul Fatimah mengenai perkembangan kognitif anak di kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton pada awal pembelajaran semester ganjil pendidik masih kurangnya wawasan yang luas dan pendidik sangat jarang mengadakan evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester, sehingga kepala TK melakukan rapat dengan para pendidik termasuk pendidik kelompok B untuk memperbaiki proses pembelajaran serta pendidik harus memperhatikan anak yang memiliki kecerdasan yang berbeda.

Setelah rapat tersebut sudah dilaksanakan dari hasil proses pembelajaran dan media yang sudah diperbaiki sesuai dengan ketentuan yang sudah ada, semua proses pembelajaran di kelas sudah berjalan dengan baik dan media balok sudah digunakan sesuai

dengan ketentuan yang ada.⁶³ Jadi hasil dari perbaikan dan evaluasi setiap akhir semester yang sudah dilaksanakan oleh kepala TK dan pendidik dalam proses pembelajaran dapat dilihat dari perkembangan kognitif anak sesuai dengan indikator perkembangan kognitif, yaitu sebagai berikut:

Pemecahan masalah: adalah salah satu aspek perkembangan yang perlu dimiliki anak, karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan dihadapkan pada berbagai permasalahan, maka dalam permasalahan sehari-hari anak harus memiliki kemampuan kreatif dalam memecahkan masalah, contohnya dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media balok seperti menempatkan bentuk balok sesuai dengan fungsinya, menyelesaikan tugasnya dan mengelompokkan balok berdasarkan bentuk dan ukuran.

Hasil wawancara yang sudah dijelaskan oleh pendidik kelompok B Ibu Siti Roliyah bahwa anak mampu menyelesaikan tugasnya membuat susunan dari balok-balok menjadi sebuah bentuk seperti istana, rumah, mobil, dan lain sebagainya, anak mampu mengelompokkan balok sesuai dengan bentuk dan ukuran dan anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi. Penjelasan di atas mengenai pemecahan masalah perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai dengan sub indikator yang ada. Jadi dapat disimpulkan dari indikator dan sub indikator yang sudah diterapkan

⁶³ Hasil Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Siti Husnul Fatimah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, pada tanggal 26 Agustus 2020

bahwa ketercapaian kognitif anak dapat berkembang dengan baik ketika media balok diterapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penerapan media balok dalam mengembangkan kognitif anak sangat baik digunakan karena sangat membantu perkembangan kognitif anak dalam pemecahan masalah.

Namun ada 2 anak yang belum maksimal perkembangan kognitifnya seperti anak belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam membuat beberapa bentuk dari susunan balok dan belum mampu dalam mengenal benda berdasarkan fungsi, karena dua anak tersebut memiliki kemampuan dalam hal menulis dan mewarnai, sehingga perkembangan kognitif nya dalam pemecahan masalah belum berkembang sesuai harapan, padahal pendidik kelompok B sudah memberikan perhatian lebih kepada kedua anak tersebut, namun kedua anak tersebut lebih menonjol dalam kegiatan mgenulis dan mewarnai, serta setiap 2x dalam satu minggu kedua anak tersebut dilatih dengan maksimal agar bakat anak berkembang sesuai harapan.

Berfikir logis: merupakan pengenalan bentuk-bentuk balok berdasarkan ukuran lebih dari, kurang dari, mengklasifikasikan benda berdasarkan warna, bentuk, dan ukuran serta mengelompokkan benda. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan pendidik kelompok B Ibu Siti Roliyah bahwa penerapan media balok yang diterapkan oleh pendidik TK Aisyiyah Bustanul

Athfal Srikaton sangat baik dalam mengembangkan kognitif anak karena media balok memudahkan anak dalam membedakan bentuk-bentuk balok berdasarkan ukuran dan bentuk, seperti bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran, serta menyamakan bentuk-bentuk balok dengan benda yang ada di sekitar anak, contohnya “persegi panjang sama dengan bentuk pintu”, “segitiga sama dengan atap rumah”, “lingkaran seperti bentuk roda” dan “segiempat sama dengan buku”.

Melalui media balok sangat membantu anak pada proses pembelajaran yaitu memudahkan anak dalam membedakan bentuk dan ukuran serta menyamakan benda lain dengan bentuk balok. Penjelasan di atas mengenai berfikir logis perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai harapan.

Berfikir simbolik: merupakan kemampuan dalam mengungkapkan konsep yang ada dalam pikiran dan imajinasinya yang dikungkapkan dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Hasil wawancara yang sudah dilakukan dengan guru kelas B Ibu Siti Roliyah bahwa berfikir simbolik anak sudah baik ketika proses pembelajaran yang dilaksanakan menggunakan media balok, anak mampu menyebutkan bentuk-bentuk balok seperti segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran serta anak dapat mempresentasikan bentuk geometri (segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran) melalui media balok. Contohnya ketika guru memerintah anak

untuk menyebutkan bentuk segiempat, maka anak akan mengungkapkan bahwa segiempat itu yang mempunyai sisi empat dan anak menunjukkan bentuk balok yang berbentuk segiempat yang telah anak ceritakan tadi. Ketika penerapan media balok diterapkan dalam proses pembelajaran, media balok mempunyai peran penting dalam pengembangan kognitif anak. Bahwa penjelasan di atas mengenai berfikir simbolik perkembangan kognitif anak sudah berkembang sesuai harapan.

Perkembangan kognitif yang dimiliki peserta didik di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton itu berbeda-beda antara satu dengan yang lainnya. Untuk mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif yang dimiliki oleh peserta didik dapat dilihat dengan beberapa indikator. Untuk mendapatkan informasi lebih lengkap dan jelas peneliti melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 2 orangtua/wali, dengan indikator perkembangan kognitif, sebagai berikut:

1) Pemecahan masalah

Peneliti memperoleh data perkembangan kognitif anak melalui penerapan media balok dengan cara melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 2 orangtua/wali TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak ada beberapa sub indikator yang

peneliti tanyakan kepada narasumber. Dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat bentuk dari susunan balok?)

Jawaban: tergantung kemampuan anak, ada yang sudah mampu ada yang belum. Tetapi lebih banyak anak yang sudah mampu menyelesaikan tugasnya. Biasanya kami memberikan kebebasan untuk membuat bentuk yang anak-anak inginkan. Jadi mereka membuat bentuk semampu mereka. Ada yang membuat rumah dengan sempurna dengan berbagai bentuk balok, ada juga yang membuat rumah dengan bentuk sederhanya, hanya membentuk segiempat saja sudah mereka sebut dengan bentuk rumah.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak dapat mengelompokkan balok sesuai dengan ukuran)

Jawaban: sebelum pandemi covid-19 biasanya kami melakukan kegiatan lomba, anak disuruh untuk mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran, yang kecil dengan yang kecil, besar dengan besar panjang dengan panjang, dan lain sebagainya.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana cara pendidik agar anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi)

Jawaban: pertama kami melakukan pengenalan bentuk, seperti bentuk segitiga, segi empat dan lingkaran. Ketika anak sudah melakukan pengenalan kami menggunakan media balok agar anak mengetahui bentuk asli dari segitiga, segi empat dan lingkaran tersebut. kemudian kami mengenalkan bahwa bentuk segitiga bisa menjadi atap rumah, segiempat sebagai ruangan dan lingkaran sebagai pintu, awal mulanya kami contohkan dalam bentuk gambar, kemudian melalui media balok.

b) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali pertama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Riska)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat bentuk dari susunan balok?)

Jawaban: ketika masih aktif sekolah saya melihat anak saya (Marisa) sedang membuat sesuatu dari balok, menurut saya anak saya sudah bisa membuat bentuk secara baik. Ketika di rumah saya memberikan lego untuk bermain di rumah. Ketika di rumah anak saya bisa membuat rumah-rumahan dan membuat bentuk-bentuk lainnya dari lego.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan balok sesuai dengan ukuran)

Jawaban: karena sekarang daring, saya memberikan kegiatan di rumah seperti bersih-bersih halaman sambil belajar untuk anak, ketika sedang bersih-bersih halaman rumah, saya menyuruh anak saya untuk mencari dan memisahkan batu yang memiliki bentuk yang berbeda ada yang persegi, segitiga dan lingkaran. Ternyata anak saya sudah bisa membedakan mana batu yang besar dan batu yang kecil.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenal benda berdasarkan fungsi)

Jawaban: dengan mengenalkan anak tentang bentuk-bentuk yang ada di rumah, contoh di rumah ada atap yang bentuknya seperti segitiga, ada pintu yang bentuknya seperti persegi panjang.

c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali kedua TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Nur)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat bentuk dari susunan balok?)

Jawaban: sudah mampu, tapi jika membentuk bentuk yang agak sulit anak saya (Bino) belum bisa. Anak saya masih bisa membuat bentuk-bentuk yang sederhana seperti rumah.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan balok sesuai dengan ukuran?)

Jawaban: kalau di sekolah dipandu oleh gurunya, jika disuruh mengelompokkan sesuai ukuran terkadang anak saya masih suka keliru.

Pertanyaan ke-3 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenal benda berdasarkan fungsi?)

Jawaban: biasanya saya memberikan kegiatan kepada anak dalam pengenalan bentuk, seperti roda sepeda bentuk nya apa, dan roda itu untuk apa.

2) Berfikir Logis

Peneliti memperoleh data perkembangan kognitif anak dalam berfikir logis dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 2 Orangtua/Wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak ada beberapa sub indikator yang peneliti tanyakan kepada narasumber. Dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana pendidik dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak?)

Jawaban: dengan menggunakan media, biasanya dalam mengenalkan perbedaan ukuran guru memberikan contoh bentuk balok contohnya seperti panjang dengan pendek, ataupun besar dan kecil.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain?)

Jawaban: ada beberapa anak yang sudah bisa menyamakan bentuk balok dengan benda lain, ada juga yang belum bisa.

- b) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali pertama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Riska)

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana Bapak/Ibu dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak?)

Jawaban: saya mengenalkannya dengan memperlihatkan bentuknya secara langsung kepada anak, agar anak saya (Marisa) bisa melihat dan memegang bentuk mana yang besar dan mana yang kecil.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain?)

Jawaban: sudah bisa, seringkali anak saya berkata, jendela bentuknya segiempat, pintu bentuknya persegi panjang, roda bentuknya lingkaran

- c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali kedua TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Nur)

Pertanyaan ke-1 (Bagaimana Bapak/Ibu dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak?)

Jawaban: dengan mengenalkan anak dengan bentuk aslinya agar anak saya (Bino) bisa melihat dan memegang secara langsung bentuk dan ukuran benda tersebut.

Pertanyaan ke-2 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain?)

Jawaban: sudah bisa, biasanya anak saya menyebutkan bentuk-bentuk benda yang dia pegang seperti piring bentuknya bulat, cangkir ukurannya tinggi.

3) Berfikir Simbolik

Peneliti memperoleh data perkembangan kognitif anak dalam berfikir simbolik dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 2 orangtua/wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Untuk mengetahui perkembangan kognitif anak ada beberapa sub indikator yang peneliti tanyakan kepada narasumber. Dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

a) Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok?)

Jawaban: Alhamdulillah dari 20 peserta didik 80% anak sudah bisa mempresentasikan bentuk-bentuk balok, biasanya anak mempresentasikan hasil karya yang telah mereka buat

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok?)

Jawaban: anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran dengan berbantuan media. Jadi anak menyebutkan sambil memegang bentuknya

b) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali pertama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Riska)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok?)

Jawaban: sudah bisa, biasanya anak saya menunjukkan hasil yang anak saya buat lalu menceritakan kepada saya, tentang bentuk-bentuk apa saja yang anak saya gunakan dalam membuat rumah misalnya.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok?)

Jawaban: seperti yang sudah saya katakan, ketika anak saya menyebutkan bentuk-bentuk seperti segitiga dan segiempat maka anak saya harus memegang bentuk aslinya.

c) Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali kedua TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Nur)

Pertanyaan ke-1 (Apakah anak Bapak/Ibu dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok?)

Jawaban: sudah bisa, tetapi mempresentasikan dengan bentuk-bentuk yang sederhana, anak saya baru paham bentuk-bentuk persegi saja.

Pertanyaan ke-2 (Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok?)

Jawaban: dengan melihat dan memegang bentuk nyatanya secara langsung maka anak saya bisa menyebutkan bentuk-bentuk balok

Dari hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala TK, pendidik dan orangtua/wali dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan media balok sudah diterapkan sejak dahulu di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Dengan adanya penerapan media balok perkembangan kognitif anak persemester semakin meningkat. banyak media yang digunakan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal srikaton untuk menunjang kegiatan pembelajaran seperti flash card, media gambar, puzzle, lego dan lain sebagainya, salah satu media yang diterapkan dalam mengembangkan kognitif anak yaitu media balok.

c. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Busanul Athfal Srikaton

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti, dalam pembahasan ini akan diungkapkan tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan perkembangan kognitif. Setiap anak memiliki perkembangan kognitif yang berbeda-beda maka dari itu sebagai orangtua berperan penting dalam masa-masa pertumbuhan dan perkembangan anak.

Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan perkembangan kognitif, peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan orangtua/wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Peneliti melakukan wawancara dengan kepala sekolah (Ibu Siti Husnul Fatimah) tentang faktor pendukung dan penghambat dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, bahwa:

“Faktor pendukung untuk mengembangkan perkembangan kognitif yaitu adanya media balok dapat menarik perhatian anak sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan anak mudah paham pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan anak mudah memahaminya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, media yang belum terlalu banyak sehingga menjadi rebutan jika ingin bermain balok. Karena sekarang belajar dirumah kami kesulitan dalam memantau perkembangan kognitif anak, kami hanya member tugas dalam seminggu kemudian anak-anak disuruh mengerjakan,

terkadang ada orangtua yang tidak telaten dengan anaknya sehingga tugas anak dikerjakan oleh ibunya”⁶⁴

Selanjutnya untuk mengetahui lebih pasti, peneliti melakukan wawancara dengan pendidik dan orangtua/wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Peneliti memperoleh data tentang faktor pendukung dan faktor penghambat perkembangan kognitif anak dengan melakukan wawancara dengan pendidik kelompok B dan 2 Orangtua/Wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Dibawah ini peneliti uraikan hasil dari wawancara yang peneliti lakukan, yaitu sebagai berikut:

1. Hasil wawancara dengan pendidik kelompok B (Ibu Siti Roliyah)

TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak?)

Jawaban: faktor pendukung dalam pengembangan kognitif anak yaitu semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri anak, sehingga menjadi faktor pendukung yang baik dalam pengembangan kognitif anak, sedangkan faktor penghambatnya

⁶⁴ Wawancara dengan Kepala Sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Siti Husnul Fatimah) Pada Tanggal 26 Agustus 2020

yaitu kurangnya motivasi dalam diri anak, sehingga anak merasa malas dan bosan dalam kegiatan pembelajaran.

Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kognitif anak dari lingkungan sekitar?)

Jawaban: faktor pendukung dari lingkungan yaitu orangtua yang selalu membimbing anaknya dalam pengembangan kognitif. Apalagi saat ini masa pandemi dan sekolah dilaksanakan secara daring, maka orangtua lah yang menjadi kunci utama dalam mengembangkan kognitif anak dengan cara memantau kegiatan belajar anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu jika orangtua yang kurang peduli dengan kegiatan belajar anak seringkali anak bermain dengan teman sebayanya di rumah dan melalaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

2. Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali pertama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Sriakton (Ibu Riska)

Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu?)

Jawaban: faktor pendukungnya semangat belajar ketika akan diberi hadiah jika mau belajar. Faktor penghambatnya yaitu sekarang belajarnya daring seringkali anak saya malas-malasan ketika disuruh untuk belajar, mungkin karna di rumah tidak ada hal menarik dan teman untuk belajar, jadi anak saya malas

belajar dan selalu nonton tv atau mainan hp dan belajarnya sedikit.

Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?)

Jawaban: faktor pendukung ketika belajar di rumah saya bisa memantau belajar anak, terkadang mendampingi. Faktor penghambatnya, ya saya kurang telaten kalau mengajarkan anak seperti guru-guru di TK, kalau anak saya tidak mau belajar ya sudah saya biarkan, kemudian anaknya saya main dengan teman-temannya.

3. Hasil wawancara dengan Orangtua/Wali kedua TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton (Ibu Nur)

Pertanyaan ke-1 (Apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu?)

Jawaban: faktor pendukungnya anak saya mau belajar ketika ada imbalannya, faktor penghambatnya karena tidak punya mainan banyak di rumah seperti di sekolah maka tidak ada yang membuat anak saya tertarik belajar.

Pertanyaan ke-2 (Apa saja faktor pendukung dan penghambat pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar?)

Jawaban: faktor pendukungnya karena sekarang sekolahnya daring saya bisa memantau anak saya belajar, penghambatnya kalau belajar di rumah sudah tau hp ada tv ya susah disuruh untuk belajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru dan orangtua/wali dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor pendukung dan faktor penghambat dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak, yaitu faktor pendukungnya adanya semangat dari dalam diri anak untuk belajar sehingga memudahkan orangtua untuk mendampingi anak belajar sedangkan faktor penghambatnya yaitu lingkungan dari luar yang membuat anak malas belajar seperti anak mudah tertarik untuk bermain dengan teman sebayanya dan ada juga orangtua yang tidak telaten untuk mendampingi anak belajar di rumah, sehingga ketika pembelajaran dirumah perkembangan kognitif anak tidak maksimal.

B. Pembahasan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, baik yang didapat dari observasi, wawancara maupun dokumentasi dengan kepala TK, Pendidik, dan orangtua/wali tentang gambaran secara umum mengenai penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak sudah dikatakan berkembang secara maksimal, dibuktikan dengan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton yang melibatkan beberapa unsur yaitu kepala TK, pendidik, dan orangtua/wali di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton. Berdasarkan deskripsi data dan

penyajian data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka dalam bagian ini peneliti akan menyajikan data yang diperoleh dari hasil penelitian dilapangan, dengan menggunakan beberapa indikator perkembangan kognitif, yaitu:

1. Pemecahan masalah

Dalam pemecahan masalah anak di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton sudah mampu dalam menyelesaikan tugas seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok, seperti membuat istana, membuat rumah dan lain sebagainya, anak dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran dan anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi. Hal tersebut perkembangan kognitif anak dalam pemecahan masalah sudah sesuai dengan sub indikator perkembangan kognitif anak.

Jadi dari indikator dan sub indikator yang sudah diterapkan bahwa ketercapaian kognitif anak dapat berkembang sesuai harapan ketika media balok di terapkan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian penerapan amedia balok dalam mengembangkan kognitif anak sangat baik digunakan, karena sangat membantu perkembangan kognitif anak dalam pemecahan masalah. Namun ada 2 anak yang belum maksimal perkembangan kognitifnya seperti anak belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam membuat beberapa bentuk dari susunan balok, karena dua anak tersebut memiliki kemampuan dalam hal menulis dan mewarnai, sehingga perkembangan kognitif nya dalam pemecahan masalah belum berkembang sesuai harapan, padahal pendidik kelompok

B sudah memberikan perhatian lebih kepada kedua anak tersebut, namun kedua anak tersebut lebih menonjol dalam kegiatan mengulis dan mewarnai, serta setiap 2x dalam satu minggu kedua anak tersebut dilatih dengan maksimal agar bakat anak berkembang sesuai harapan.

2. Berfikir logis

Dalam berfikir logis anak sudah mampu dalam mengenal perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk dan anak mampu menyamakan bentuk balok dengan benda lain. Hal tersebut dapat berkembang melalui adanya penerapan media balok yang diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, dengan penerapan media balok anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain seperti contoh bentuk segitiga seperti atap rumah, segiempat seperti meja dan persegi panjang seperti jendela rumah, padahal sebelumnya anak masih kesulitan dalam menyamakan benda tersebut akan tetapi dengan penerapan media balok perkembangan kognitif anak dalam hal berfikir logis dapat berkembang sesuai harapan.

3. Berfikir simbolik

Dalam berfikir simbolik anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok dan anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui kegiatan bermain balok dimana anak maju kedepan dan mempresentasikan kepada teman-temannya menyebutkan bentuk-bentuk balok, dan anak sebagian besar dapat menyebutkannya dengan

benar. Hal tersebut dikarenakan adanya penerapan media balok dalam kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak, sebelumnya anak masih kesulitan jika disuruh untuk menyebutkan bentuk-bentuk balok seperti segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran.

Dengan demikian penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak dapat berkembang secara maksimal dengan cara pembelajaran yang diterapkan menggunakan media balok yaitu pendidik memberikan kegiatan menggunakan media balok anak disuruh untuk membuat sesuatu yang mereka inginkan dari susunan balok, kemudian pendidik melakukan kegiatan lomba mengelompokkan balok sesuai dengan ukuran dan bentuknya, dan kegiatan-kegiatan lain yang dapat mengembangkan perkembangan kognitif anaka melalui penerapan media balok. Hal tersebut dilakukan agar pendidik dapat mengetahui sejauh mana perkembangan kognitif pada masing-masing anak.

Dengan menggunakan media balok akan menarik perhatian anak dan pembelajaran lebih menyenangkan serta anak lebih mudah memahami pembelajaran seperti mudah memahami bentuk-bentuk balok seperti segi tiga, segi empat, persegi panjang, dan lingkaran, mampu membuat bentuk dari susunan balok, anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi, anak dapat mengenal perbedaan berdasarkan bentuk dan ukuran, anak bisa menyamakan bentuk balok dengan benda lain, dan anak dapat

mempresentasikan hasil karyanya dalam bentuk sesuatu yang mereka buat dengan media balok.

Dalam kegiatan pengembangan kognitif anak pendidik dan orangtua harus bekerjasama, karena pandemi dan kegiatan belajar dilakukan secara daring maka orangtua yang menjadi faktor utama dalam pengembangan kognitif anak. Pendidik dalam kegiatan ini dalam mengembangkan kemampuan kognitif anak yaitu menyiapkan tugas-tugas yang membantu pengembangan kognitif anak, dan sebagai orangtua mendampingi dan memantau anak-anaknya ketika belajar di rumah.

Berdasarkan deskripsi hasil data yang telah peneliti uraikan di atas berdasarkan realita yang sudah dipaparkan oleh kepala sekolah, guru dan orangtua/wali. Hasil yang diperoleh dari penelitian di lapangan bahwa peneapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah sudah diterapkan dengan baik. Kepala sekolah dan guru sudah menerapkan dengan kegiatan pembelajaran setiap hari dan hasil yang dicapai anak sangat baik dalam perkembangan kognitif.

Demikian penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupeten Lampung Tengah baik dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang peneliti lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan hasil penelitian, pembahasan fokus masalah pada penelitian tentang penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak usia dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton sudah diterapkan dengan baik. Dengan pencapaian perkembangan anak yang meningkat, dilihat dari indikator perkembangan kognitif
 - a. Pemecahan masalah, perkembangan kognitif anak dalam pemecahan masalah dengan penerapan media balok sudah berkembang dengan baik, anak dapat memecahkan masalah seperti anak dapat menyelesaikan tugasnya contohnya membuat sebuah bentuk dari susunan balok, seperti istana dan mobil-mobilan, anak dapat mengelompokkan balok sesuai dengan bentuk dan ukuran dengan penerapan media balok anak dengan mudah mengenal bentuk-bentuk balok serta mengenal perbedaan, mampu mengelompokkan benda sesuai dengan pasangannya, mampu mengelompokkan benda berdasarkan bentuk dan ukuran, serta anak mampu menyusun balok membuat bentuk yang mereka suka seperti membuat rumah, mobil-mobilan dan lain sebagainya. Anak dapat mengelompokkan balok

sesuai dengan bentuk dan ukuran dan anak mampu mengenal benda berdasarkan fungsi. Meskipun ada 2 anak yang dalam membuat sebuah rumah belum sempurna dan belum mampu mengenal benda berdasarkan fungsi, namun dengan adanya penerapan media balok maka akan semakin terlatih dalam mengenal bentuk-bentuk balok sehingga anak akan lebih mudah jika ingin membuat sesuatu yang mereka inginkan dengan bentuk yang sempurna.

- b. Berfikir logis, dalam berfikir logis kemampuan anak juga sudah berkembang dengan baik. Seperti halnya berfikir logis anak yaitu anak dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk serta anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain atau benda yang ada di sekitar anak. Meskipun ada beberapa anak yang masih kesulitan dalam hal menyamakan bentuk balok dengan benda lain. Namun dengan adanya penerapan media balok anak dapat memahami itu semua.
- c. Berfikir simbolik, dalam berfikir simbolik kemampuan anak sudah berkembang dengan baik, seperti halnya anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok, serta anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok. Meskipun ada beberapa anak dalam mempresentasikan hasil karyanya masih ada yang salah dalam menyebutkan bentuk balok, namun dengan adanya penerapan media balok maka anak akan lebih mudah dalam memahami bentuk-bentuk balok karena anak dapat

secara langsung melihat dan memegang bentuk-bentuk balok seperti segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran.

2. Faktor pendukung dan faktor penghambat yaitu faktor pendukung dalam kegiatan pembelajaran yaitu telah adanya minat, semangat serta motivasi dalam diri anak yang timbul untuk menggunakan media balok dalam kegiatan pembelajaran, sedangkan faktor penghambatnya yaitu pembelajaran daring yang dilakukan di rumah membuat guru sulit memantau perkembangan kognitif anak, apalagi di rumah tidak ada media yang digunakan dalam menunjang perkembangan kognitif anak, serta tidak ada pengawasan dari orangtua ketika anak bermain dan orangtua tidak telaten untuk mendampingi anak belajar di rumah sehingga anak bermalas-malasan dan banyak main dengan temannya, menjadikan perkembangan kognitif anak terhambat.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti yaitu:

1. Bagi Pendidik

Pendidik sebaiknya menambah wawasan tentang bagaimana cara mengembangkan pengembangan kognitif anak melalui media-media yang sudah ada, dan dengan mengikuti pelatihan-pelatihan guna menambah wawasan dan pengetahuan serta kinerja yang baik dalam melaksanakan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan bagi peserta didik.

Dalam melaksanakan pembelajaran pendidik menggunakan metode klasikal dan pembelajaran yang bersifat akademik, sebaiknya pendidik lebih kreatif lagi dalam kegiatan pembelajaran apalagi dalam kegiatan pembelajaran menggunakan media balok hendaknya pendidik mengarahkan kegiatan yang kreatif agar anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran dengan maksimal.

2. Bagi TK

Minimnya pelatihan guru yang dilakukan oleh pihak TK mengakibatkan kinerja sebagai pendidik masih belum maksimal yang seharusnya setiap pendidik disarankan untuk mengikuti pelatihan-pelatihan guru agar bertambahnya pengetahuan dan wawasan kepada tenaga pendidik.

Sudah ada media yang yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran namun perlu penambahan media yang bervariasi sehingga akan lebih efektif lagi dalam kegiatan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ayu Sukreni, Ni Nyoman, dkk, “Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak Kelompok B”, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, volume 2 No 1, 2014.
- Desmita, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Fadillah, M, *Bermain dan Permianan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2017.
- Fauziddin, Muhammad, “Penenrapan Belajar melalui Bermain Balok Unit untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini”, *Jurnal Curricula*, Vol. 1, No. 3, 2016.
- Guslinda, *Media Pembelajaran Anak Usia Dini*, Surabaya: CV. Jakad Publishing, 2018.
- Habibi, Muazar, *Analisis Kebutuhan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2015.
- Haryadi, Toto, Aripin, “Melatih Kecerdasan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Anak Sekolah Dasar melalui Perancangan Game Simulasi”, *Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia*, Vol. 01 No. 02. 2015.
- Jahja Yudrik, *Psikologi Perkembangan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 120
- Kemalawati, Ika, “Upaya Meningkatkan Kreativitas Anak melalui Alat Permainan Balok di Taman Kanak-Kanak Cipta Mulia Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat”, *Jurnal Empowerment*, Volume 6 Nomor 1, ISSN No. 2252-4738, 2017.
- Masnipal, *Siap Menjadi Guru dan Pengelola Paud Profesional*, Jakarta: PT Gramedia, 2013.
- Masruroh, “Peningkatan Perkembangan Kognitif melalui Permainan Balok Geometri pada Anak Usia 3-4 Tahun Di PPT Mawar 01 Ar-Racchman Surabaya”, *Jurnal Motoric Media Of Teaching-Oriented and Children*, ISSN : 25805851, Vol 3 Number 2, 2019.
- Moleong, Laxy. J. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.

Murhamah, Penggunaan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 5-6 Tahun di PAUD Ibnu Barabung Aceh Besar. Skripsi UIN Ar-Raniry Banda Aceh 2018.

Pemerintahan kementerian pendidikan dan kebudayaan Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, Bab IV Pasal 10 Ayat 1.

Purnama Sari, Made Dwi, dkk, "Penerapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok Untuk Meningkatkan Perkembangan Kognitif Anak", *e-Jornal PG-PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 3 No. 1, 2015.

Putri Alami, Ramona Siska, Permainan Edukatif Balok dalam Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini di PAUD Al-Fadilah Kota Bengkulu. Skripsi IAIN Bengkulu 2018.

Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2004.

Sit, Masganti, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*, Depok: Kencana, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.

Suprimasyanti, K. dkk, "Penereapan Metode Pemberian Tugas Berbantuan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak, *e-Journal PG_PAUD Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume3 No 1, 2015.

Suryabrata, Sumadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.

Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2014.

Usman, Basyiruddin, & Asnawir, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.

Wulan Syaodih, Erna, dkk, “Pengembangan Kemampuan Pemecahan Masalah Anak Usia Dini Dalam Pembelajaran Proyek Di Taman Kanak-Kanak”, *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Volume 12 Edisi 1, 2018.

Yusuf, Syamsu., *Psikologi Perkembangan Anak & Remaja*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

LAMPIRAN

DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA



Foto 3

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Kepala Sekolah (Ibu Siti Husnul Fatimah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang Perkembangan Kognitif Anak



Foto 4

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Guru Kelas B (Ibu Siti Roliyah) TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton tentang Perkembangan Kognitif Anak



Foto 5

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Riska) tentang Perkembangan Kognitif Anak



Foto 6

Peneliti Melakukan Wawancara dengan Orangtua/Wali (Ibu Nur) tentang Perkembangan Kognitif Anak



Foto 7

Foto Media Balok yang Ada di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton



Foto 8

Peserta Didik sedang Memilih Balok-Balok yang Akan Digunakan untuk Menyusun Bentuk Bangunan



Foto 9

Peserta Didik sedang Menyusun Balok Membuat Bentuk Menara dan Jembatan



Foto 10

Papan Nama TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton



Foto 11

Lokasi TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton

OUTLINE

PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

ORISINALITAS PENELITIAN

MOTTO

PERSEMBAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- E. Latar Belakang Masalah
- F. Pertanyaan Penelitian
- G. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- H. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- D. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini
 - 5. Pengertian Perkembangan Kognitif
 - 6. Tahap-Tahap Perkembangan Kognitif
 - 7. Klasifikasi Pengembangan Kognitif
 - 8. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif
- E. Media Balok
 - 5. Pengertian Media Balok
 - 6. Manfaat Media Balok
 - 7. Jenis-Jenis Media Balok
 - 8. Tahapan Bermain Balok dalam Pembelajaran
- F. Penggunaan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif
 - 1. Pemecahan Masalah
 - 2. Berfikir Logis
 - 3. Berfikir Simbolik

BAB III METODE PENELITIAN

- F. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 3. Jenis Penelitian
 - 4. Sifat penelitian

- G. Sumber Data
 - 3. Sumber Data Primer
 - 4. Sumber Data Sekunder
- H. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Observasi
 - 5. Wawancara
 - 6. Dokumentasi
- I. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 1. *Triangulasi Sumber*
 - 2. *Triangulasi Teknik*
- J. Teknik Analisis Data
 - 4. Reduksi Data
 - 5. *Data Display*
 - 6. *Conclusion Drawing/Verivication*

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 3. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat berdirinya Tk ABA Srikaton
 - b. Visi, Misi, dan Tujuan Tk ABA Srikaton
 - c. Profil Sekolah
 - d. Data Pendidik dan Peserta Didik Tk ABA Srikaton
 - e. Sarana dan Prasarana Tk ABA Srikaton
 - f. Struktur Organisasi Tk ABA Srikaton
 - 4. Deskripsi Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

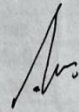
- C. Simpulan
- D. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

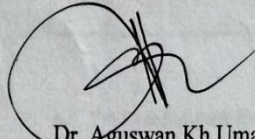
RIWAYAT HIDUP

Metro, 22 Juni 2020
Mahasiswa Ysb,



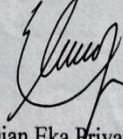
Durroh Mufidah
NPM.1601030015

Pembimbing 1



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Mengetahui,
Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP . 19820417 200912 1 0002

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN
DOKUMENTASI**

**KISI-KISI WAWANCARA PENERAPAN MEDIA BALOK
DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Kisi Kisi Wawancara

No.	Wawancara	Indikator	Item
1.	Kepala TK	Penerapan Media Balok dan Faktor	1, 2, 3, 4, 5
2.	Guru	Pemecahan Masalah	4,5,6
		Berfikir Logis	7,8
		Berfikir Simbolik	9,10
		Penerapan Media Balok dan Faktor	1, 2, 3, 11, 12
3.	Orangtua/Wali	Pemecahan Masalah	1, 2, 3
		Berfikir Logis	4, 5
		Berfikir Simbolik	6, 7
		Faktor Pendukung dan Penghambat	8, 9

A. Perkembangan Kognitif Anak

No	Indikator	Sub Indikator	Banyaknya item
1.	Pemecahan Masalah	1) Anak dapat menyelesaikan tugasnya, seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok 2) Anak dapat mengelompokkan balok sesuai dengan bentuk dan ukuran 3) Anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi	3

2.	Befikir Logis	1) Anak dapat mengenal perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk. 2) Anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain	2
3.	Berfikir Simbolik	1) Anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok 2) Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok	2
Jumlah			7

B. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Perkembangan Kognitif

No	Indikator	Sub Indikator	Banyaknya item
1.	Faktor Internal	1) Pengaruh perkembangan kognitif dalam diri anak 2) Faktor pendukung perkembangan kognitif dalam diri anak	2
2.	Faktor Eksternal	1) Pengaruh perkembangan kognitif anak dari lingkungan 2) Faktor pendukung perkembangan kognitif anak dari lingkungan	2
Jumlah			4

**ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PEDOMAN OBSERVASI, WAWANCARA DAN
DOKUMENTASI**

**PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON
KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

A. Pedoman Observasi

1. Mengamati dan mencatat tentang keadaan Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
2. Mengamati dan mencatat secara umum sarana dan prasarana yang ada di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

B. Pedoman Wawancara dengan Kepala Sekolah

1. Bagaimana pendidik menerapkan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?
2. Sejak kapan media balok digunakan dalam mengembangkan kognitif anak ?
3. Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?
4. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak dan lingkungan sekitar ?
5. Bagaimana Indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam menggunakan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton?

C. Pedoman Wawancara dengan Guru

1. Bagaimana pendidik menerapkan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?
2. Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?

3. Bagaimana Indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam menggunakan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton?
4. Apakah anak mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok ?
5. Bagaimana anak dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran ?
6. Bagaimana cara pendidik agar anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi ?
7. Bagaimana pendidik dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak ?
8. Apakah anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain ?
9. Apakah anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok ?
10. Bagaimana anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok ?
11. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak?
12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif anak dari lingkungan sekitar ?

D. Pedoman Wawancara dengan Orangtua

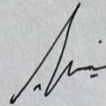
1. Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok ?
2. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran ?
3. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenal benda berdasarkan fungsi ?
4. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak ?
5. Apakah anak Bapak/Ibu dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain ?
6. Apakah anak Bapak/Ibu dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok ?

7. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok ?
8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu ?
9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar ?

E. Pedoman Dokumentasi

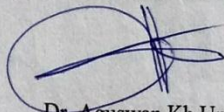
1. Sejarah singkat TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton .
2. Visi, misi, dan tujuan TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
3. Data guru TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
4. Data nama peserta didik TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.
5. RPPM, RPPH serta hasil foto dengan kepala sekolah dan guru kelas B TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton.

Metro, 01 Juli 2020
Mahasiswa Ysb,



Durroh Mufidah
NPM.1601030015

Pembimbing 1



Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

Mengetahui,
Pembimbing II



Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP . 19820417 200912 1 0002

Hasil Wawancara

Hari/Tanggal : **Senin, 26 Agustus 2020**

Waktu : **08.30 – Selesai**

Informan : **Kepala Sekolah**

1. Bagaimana pendidik menerapkan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?

Jawab: Kami melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media, apalagi dalam mengembangkan kognitif anak. Salah satu media yang kami gunakan yaitu media balok, kami menerapkan media balok untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam pengembangan kognitif, biasanya kami menerapkan media balok disela-sela anak setelah menyelesaikan kegiatan pertama, kemudian kami memberikan balok untuk bermain sambil belajar, dalam kegiatan bermain balok biasanya kami memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat sesuatu yang mereka inginkan, seperti mobil, tembakan dan lain sebagainya, untuk pengenalan bentuk kami biasanya melakukan lomba kecil-kecilan di dalam kelas seperti anak kami minta untuk mengelompokkan benda seperti segitiga dengan segitiga, persegi panjang dengan persegi panjang dan lain sebagainya.

2. Sejak kapan media balok digunakan dalam mengembangkan kognitif anak ?

Jawab: Penerapan media balok sudah diterapkan sejak dulu dan itu merupakan salah satu media yang digunakan oleh guru untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Dari setiap semester perkembangan kognitif anak semakin meningkan ketika adanya penerapan media balok, anak secara mudah mahami bentuk-bentuk persegi seperti segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran, bukan hanya itu saja dengan menggunakan media balok kognitif anak mengalami perkembangan, anak bisa membuat apa saja yang mereka sukai dari bentuk-bentuk balok tersbut contohnya seperti membuat istana dari balok, mobil-mobilan, tembaka-tembakan, rumah dan lain sebagainya.

3. Media apa saja yang diganakn dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?

Jawab: Kegiatan pembelajaran biasanya kami menggunakan berbagai media, seperti media gambar, puzzle, media balok dan lain sebagainya. Tapi kami sering menggunakan media balok dalam pengembangan kognitif anak. Dengan menggunakan media balok anak akan mudah paham apa yang kami sampaikan jika ada bentuk nyatanya. Contohnya ketika guru menyebutkan bentuk segi empat maka dengan menggunakan media anak lebih mudah faham jika anak melihat benda segi empat secara langsung dengan menggunakan media balok.

4. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak dan lingkungan sekitar ?

Jawab: Faktor pendukung untuk mengembangkan perkembangan kognitif yaitu adanya media balok dapat menarik perhatian anak sehingga menjadikan pembelajaran yang menyenangkan dan anak mudah paham pembelajaran yang disampaikan oleh guru dan anak mudah memahaminya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu, media yang belum terlalu banyak sehingga menjadi rebutan jika ingin bermain balok. Karena sekarang belajar dirumah kami kesulitan dalam memantau perkembangan kognitif anak, kami hanya member tugas dalam seminggu kemudian anak-anak disuruh mengerjakan, terkadang ada orangtua yang tidak telaten dengan anaknya sehingga tugas anak dikerjakan oleh ibunya.

5. Bagaimana indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam menggunakan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton?

Jawab: perkembangan kognitif anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton pada awal pembelajaran semester ganjil pendidik masih kurangnya wawasan yang luas dan pendidik sangat jarang mengadakan evaluasi proses pembelajaran setiap akhir semester, sehingga saya sebagai kepala TK melakukan rapat dengan para pendidik termasuk pendidik kelompok B untuk memperbaiki proses pembelajaran serta pendidik harus memperhatikan anak yang memiliki kecerdasan yang berbeda. Dan setelah dilakukan perbaikan perkembangan kognitif anak berkembang sesuai harapan.

Hari/Tanggal : Selasa, 27 Agustus 2020

Waktu : 09.30 – Selesai

Informan : Guru

1. Bagaimana pendidik menerapkan media balok dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?

Jawab: Kami melakukan kegiatan pembelajaran dengan berbantuan media, apalagi dalam mengembangkan kognitif anak. Salah satu media yang kami gunakan yaitu media balok, kami menerapkan media balok untuk membantu kegiatan pembelajaran dalam pengembangan kognitif, biasanya kami menerapkan media balok disela-sela anak setelah menyelesaikan kegiatan pertama, kemudian kami memberikan balok untuk bermain sambil belajar, dalam kegiatan bermain balok biasanya kami memberikan kebebasan kepada anak untuk membuat sesuatu yang mereka inginkan, seperti mobil, tembakan dan lain sebagainya, untuk pengenalan bentuk kami biasanya melakukan lomba kecil-kecilan di dalam kelas seperti anak kami minta untuk mengelompokkan benda seperti segitiga dengan segitiga, persegi panjang dengan persegi panjang dan lain sebagainya.

2. Media apa saja yang digunakan dalam mengembangkan perkembangan kognitif anak ?

Jawab: Pada kegiatan pembelajaran tentunya harus ada media untuk menunjang suatu kegiatan, banyak media yang kami gunakan seperti puzzle, flash card, media gambar, balok dan lain sebagainya. Dalam hal perkembangan kognitif anak salah satu media yang kami gunakan yaitu media balok. Media balok sangat membantu kegiatan pembelajaran dalam mengembangkan kognitif anak, dengan berbantuan media anak-anak dengan mudah memahami pembelajaran yang disampaikan.

3. Bagaimana indikator perkembangan kognitif anak usia dini dalam menggunakan media balok di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton?

Jawab: perkembangan kognitif anak dalam menggunakan media balok yang mencakup beberapa indikator yaitu pemecahan masalah abstrak logis dan kognitif simbolik pada anak sudah berkembang sesuai harapan. Namun ada 2 anak yang belum maksimal perkembangan kognitifnya dalam pemecahan masalah seperti anak belum mampu menyelesaikan tugasnya dalam membuat beberapa bentuk dari susunan balok dan belum mampu dalam mengenal benda berdasarkan fungsi, karena dua anak tersebut memiliki kemampuan dalam hal menulis dan mewarnai, sehingga perkembangan kognitifnya dalam pemecahan masalah belum berkembang sesuai harapan, padahal pendidik kelompok B sudah memberikan perhatian lebih kepada kedua anak tersebut, namun kedua anak tersebut lebih menonjol dalam kegiatan menulis dan mewarnai, serta setiap 2x

dalam satu minggu kedua anak tersebut dilatih dengan maksimal agar bakat anak berkembang sesuai harapan.

4. Apakah anak mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok ?

Jawab: Tergantung kemampuan anak, ada yang sudah mampu ada yang belum. Tetapi lebih banyak anak yang sudah mampu menyelesaikan tugasnya. Biasanya kami memberikan kebebasan untuk membuat bentuk yang anak-anak inginkan. Jadi mereka membuat bentuk semampu mereka. Ada yang membuat rumah dengan sempurna dengan berbagai bentuk balok, ada juga yang membuat rumah dengan bentuk sederhanya, hanya membentuk segiempat saja sudah mereka sebut dengan bentuk rumah.

5. Bagaimana anak dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran ?

Jawab: Sebelum pandemi covid-19 biasanya kami melakukan kegiatan lomba, anak disuruh untuk mengelompokkan benda sesuai dengan ukuran, yang kecil dengan yang kecil, besar dengan besar panjang dengan panjang, dan lain sebagainya.

6. Bagaimana cara pendidik agar anak dapat mengenal benda berdasarkan fungsi ?

Jawab: Pertama kami melakukan pengenalan bentuk, seperti bentuk segitiga, segi empat dan lingkaran. Ketika anak sudah melakukan pengenalan kami menggunakan media balok agar anak mengetahui bentuk asli dari segitiga, segi empat dan lingkaran tersebut. kemudian kami

mengenalkan bahwa bentuk segitiga bisa menjadi atap rumah, segiempat sebagai ruangan dan lingkaran sebagai pintu, awal mulanya kami contohkan dalam bentuk gambar, kemudian melalui media balok.

7. Bagaimana pendidik dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak ?

Jawab: Dengan menggunakan media, biasanya dalam mengenalkan perbedaan ukuran guru memberikan contoh bentuk balok contohnya seperti panjang dengan pendek, ataupun besar dan kecil.

8. Apakah anak dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain ?

Jawab: Ada beberapa anak yang sudah bisa menyamakan bentuk balok dengan benda lain, ada juga yang belum bisa.

9. Apakah anak dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok ?

Jawab: Anak sudah bisa mempresentasikan bentuk-bentuk balok, biasanya anak mempresentasikan hasil karya yang telah mereka buat.

10. Bagaimana anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok ?

Jawab: Anak dapat menyebutkan bentuk-bentuk segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran dengan berbantuan media. Jadi anak menyebutkan sambil memegang bentuknya

11. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak?

Jawab: Faktor pendukung dalam pengembangan kognitif anak yaitu semangat dan rasa ingin tahu yang tinggi dalam diri anak, sehingga menjadi faktor pendukung yang baik dalam pengembangan kognitif anak, sedangkan faktor penghambatnya yaitu kurangnya motivasi dalam diri anak, sehingga anak merasa malas dan bosan dalam kegiatan pembelajaran

12. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif anak dari lingkungan sekitar ?

Jawab: Faktor pendukung dari lingkungan yaitu orangtua yang selalu membimbing anaknya dalam pengembangan kognitif. Apalagi saat ini masa pandemi dan sekolah dilaksanakan secara daring, maka orangtua lah yang menjadi kunci utama dalam mengembangkan kognitif anak dengan cara memantau kegiatan belajar anak. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu jika orangtua yang kurang peduli dengan kegiatan belajar anak seringkali anak bermain dengan teman sebayanya di rumah dan melalaikan tugas-tugas yang diberikan oleh guru.

Hari/Tanggal : Selasa, 28 Agustus 2020

Waktu : 09.30 – Selesai

Informan : Orangtua/Wali

- 1. Apakah anak Bapak/Ibu mampu menyelesaikan tugasnya, seperti membuat sebuah bentuk dari susunan balok ?**

Jawab (Ibu Riska): Ketika masih aktif sekolah saya melihat anak saya sedang membuat sesuatu dari balok, menurut saya anak saya sudah bisa membuat bentuk secara baik. Ketika di rumah saya memberikan lego untuk bermain di rumah. Ketika di rumah anak saya bisa membuat rumah-rumahan dan membuat bentuk-bentuk lainnya dari lego.

Jawab (Ibu Nur): Sudah mampu, tapi jika membentuk bentuk yang agak sulit anak saya belum bisa. Anak saya masih bisa membuat bentuk-bentuk yang sederhana seperti rumah.

- 2. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengelompokkan balok sesuai bentuk dan ukuran ?**

Jawab (Ibu Riska): Karena sekarang daring, saya memberikan kegiatan di rumah seperti bersih-bersih halaman sambil belajar untuk anak, ketika sedang bersih-bersih halaman rumah, saya menyuruh anak saya untuk mencari dan memisahkan batu yang besar dan yang kecil untuk mengisi pot bunga. Ternyata anak saya sudah bisa membedakan mana batu yang besar dan batu yang kecil.

Jawab (Ibu Nur): Kalau di sekolah dipandu oleh gurunya, jika disuruh mengelompokkan sesuai ukuran terkadang anak saya masih suka keliru.

3. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenal benda berdasarkan fungsi ?

Jawab (Ibu Riska): Dengan mengenalkan anak tentang bentuk-bentuk yang ada di rumah, contoh di rumah ada atap yang bentuknya seperti segitiga, ada pintu yang bentuknya seperti persegi panjang.

Jawab (Ibu Nur): Biasanya saya memberikan kegiatan kepada anak dalam pengenalan bentuk, seperti roda sepeda bentuknya apa, dan roda itu untuk apa.

4. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat mengenalkan perbedaan berdasarkan ukuran dan bentuk kepada anak ?

Jawab (Ibu Riska): Saya mengenalkannya dengan memperlihatkan bentuknya secara langsung kepada anak, agar anak saya bisa melihat dan memegang bentuk mana yang besar dan mana yang kecil.

Jawab (Ibu Nur): Dengan mengenalkan anak dengan bentuk aslinya agar anak saya bisa melihat dan memegang secara langsung bentuk dan ukuran benda tersebut.

5. Apakah anak Bapak/Ibu dapat menyamakan bentuk balok dengan benda lain ?

Jawab (Ibu Riska): Sudah bisa, seringkali anak saya berkata, jendela bentuknya segiempat, pintu bentuknya persegi panjang, roda bentuknya lingkaran.

Jawab (Ibu Nur): Sudah bisa, biasanya anak saya menyebutkan bentuk-bentuk benda yang dia pegang seperti piring bentuknya bulat, cangkir ukurannya tinggi.

6. Apakah anak Bapak/Ibu dapat mempresentasikan bentuk segitiga, segi empat, persegi panjang dan lingkaran melalui media balok ?

Jawab (Ibu Riska): Sudah bisa, biasanya anak saya menunjukkan hasil yang anak saya buat lalu menceritakan kepada saya, tentang bentuk-bentuk apa saja yang anak saya gunakan dalam membuat rumah misalnya.

Jawab (Ibu Nur): Sudah bisa, tetapi mempresentasikan dengan bentuk-bentuk yang sederhana, anak saya baru paham bentuk-bentuk persegi saja.

7. Bagaimana anak Bapak/Ibu dapat menyebutkan bentuk-bentuk balok ?

Jawab (Ibu Riska): Seperti yang sudah saya katakan, ketika anak saya menyebutkan bentuk-bentuk seperti segitiga dan segiempat maka anak saya harus memegang bentuk aslinya.

Jawab (Ibu Nur): Dengan melihat dan memegang bentuk nyatanya secara langsung maka anak saya bisa menyebutkan bentuk-bentuk balok

8. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif yang terdapat pada diri anak Bapak/Ibu ?

Jawab (Ibu Riska): Faktor pendukungnya semangat belajar ketika akan diberi hadiah jika mau belajar. Faktor penghambatnya yaitu sekarang belajarnya daring seringkali anak saya malas-malasan ketika disuruh untuk belajar, mungkin karna di rumah tidak ada hal menarik dan teman untuk

belajar, jadi anak saya malas belajar dan selalu nonton tv atau mainan hp dan belajarnya sedikit.

Jawab (Ibu Nur): Faktor pendukungnya anak saya mau belajar ketika ada imbalannya, faktor penghambatnya karena tidak punya mainan banyak di rumah seperti di sekolah maka tidak ada yang membuat anak saya tertarik belajar.

9. Apa saja faktor penghambat dan pendukung pengembangan kognitif anak Bapak/Ibu dari lingkungan sekitar ?

Jawab (Ibu Riska): Faktor pendukung ketika belajar di rumah saya bisa memantau belajar anak, terkadang mendampingi. Faktor penghambatnya, ya saya kurang telaten kalau mengajarkan anak seperti guru-guru di TK, kalau anak saya tidak mau belajar ya sudah saya biarkan, kemudian anaknya saya main dengan teman-temannya.

Jawab (Ibu Nur): Faktor pendukungnya karena sekarang sekolahnya daring saya bisa memantau anak saya belajar, penghambatnya kalau belajar di rumah sudah tau hp ada tv ya susah disuruh untuk belajar.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4233/In.28.1/J/TL.00/12/2019
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **DURROH MUFIIDAH**
NPM : 1601030015
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : UPAYA MENINGKATKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK
USIA DINI MELALUI MEDIA BALOK DI TK AISIYIAH BUSTANUL
ATHFAL SRIKATON KEC. ANAK TUHA LAMPUNG TENGAH

untuk melakukan *pra-survey* di TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Metro, 09 Desember 2019
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Dian Eka Priyantoro, S.Pd.I, M.Pd
MIP 19820417 200912 1 002



**LEMBAGA PENDIDIKAN TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Alamat : Jl. Raya Srikaton Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah

Kode Pos 34175

Nomor : 421.1/022/C.9/D.a VI.01/TK ABA/2019

Lampiran : -

Perihal : **Surat Balasan**

Kepada Yth

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Institut Agama Islam Negri Metro

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Bb

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah menerangkan bahwa :

Nama : DURROH MUFIIDAH
NPM : 1601030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Mahasiswa tersebut diizinkan untuk melaksanakan Riset/Peneltian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah untuk menyelesaikan tugas akhir/skripsi.

Demikian surat keteerangan ini saya buat, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamua'laikum Wr. Wb



Srikaton, 12 Oktober 2019

Kepala TK ABA

Siti Husnul Fatimah, S.Pd.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2379/In.28/D.1/TL.00/08/2020
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SRIKATON KEC. ANAK
TUH
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2378/In.28/D.1/TL.01/08/2020,
tanggal 24 Agustus 2020 atas nama saudara:

Nama : **DURROH MUFIIDAH**
NPM : 1601030015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KEC. ANAK TUH, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 24 Agustus 2020
Wakil Dekan I,

Dra. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-2378/In.28/D.1/TL.01/08/2020

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro,
menugaskan kepada saudara:

Nama : **DURROH MUFIIDAH**
NPM : 1601030015
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KEC. ANAK TUH, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro

Pada Tanggal : 24 Agustus 2020

Mengetahui,
Pejabat Setempat



Siti Huanul Gahimah S.Pd

Wakil Dekan I,



Dra. Isti Fatonah MA

NIP. 19670531 199303 2 003



**LEMBAGA PENDIDIKAN TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

*Alamat : Jl. Raya Srikaton Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah
Kode Pos 34175*

Srikaton, 02 Agustus 2020

Nomor : 421.1/023/C.9/D.a VI.01/TK ABA/2020
Lampiran : -
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Kepada YTH
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di
METRO

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugerahkan kepada kita segala nikmat dan karuni-Nya. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda mulia Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk pengikutnya yang setia.

Sesuai dengan surat izin penelitian pada tanggal 2 Agustus 2020 tentang izin penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah.

Dengan ini kami tidak keberatan apabila TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton dijadikan sebagai penelitian mahasiswa yang bernama:

Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala TK ABA Srikaton

Siti Husnul Fatimah, S.Pd



**LEMBAGA PENDIDIKAN TK AISYIYAH BUSTANUL
ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**
*Alamat : Jl. Raya Srikaton Kecamatan Anak Tuha Lampung Tengah
Kode Pos 34175*

Srikaton, 03 September 2020

Nomor : 421.1/024/C.9/D.a VI.01/TK ABA/2020
Lampiran : -
Perihal : Surat Selesai Penelitian

Kepada YTH
Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini
Institut Agama Islam Negri Metro
Di
METRO

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan hormat,

Berdasarkan Nomor B-2378/In.28/D.1/TL.01/08/2020 pada tanggal 24 Agustus 2020 perihal izin melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah, maka bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul : Penerapan Media Balok dalam Mengembangkan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah

Telah selesai melakukan penelitian di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton Kecamatan Anak Tuha Kabupaten Lampung Tengah dengan prosedur yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya
Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Kepala TK ABA Srikaton

Siti Husnul Fatimah, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-864/In.28/S/U.1/OT.01/11/2020

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : DURROH MUFIIDAH
NPM : 1601030015
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2019 / 2020 dengan nomor anggota 1601030015.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 04 November 2020
Kepala Perpustakaan



Drs. Mokhtardi Sudin, M.Pd
NIP. 1956083119810310013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

BUKTI PUSTAKA JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

Yang bertandatangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN
PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK
AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN
ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka Jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, November 2020

Ketua Jurusan PIAUD



Dian Eka Prilyantoro, M.Pd
NIP. 19820417 200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Ki. Hajar Dewantara 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1436/In.28.1/J/TL.00/6/2020
Lampiran : -
Perihal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Metro, 22 Juni 2020

Kepada Yth.,

1. Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA. (Pembimbing I)
2. Dian Eka Priyantoro, M.Pd (Pembimbing II)

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya, maka kami mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk membimbing mahasiswa dibawah ini:

Nama : Durroh Mufiidah
NPM : 1601030015
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PIAUD
Judul : PENERAPAN MEDIA BALOK DALAM MENGEMBANGKAN PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI DI TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL SRIKATON KECAMATAN ANAK TUHA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal sampai dengan penulisan skripsi, dengan ketentuan sbb:
 - a. Dosen pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV setelah dikoreksi pembimbing II.
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi skripsi Bab I s.d Bab IV sebelum dikoreksi pembimbing I.
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Pembimbing Skripsi ditetapkan oleh Fakultas
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah/skripsi yang ditetapkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya halaman skripsi antara 60 s.d 120 halaman dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Pendahuluan \pm 1/6 bagian
 - b. Isi \pm 2/3 bagian
 - c. Penutup \pm 1/6 bagian

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Ketud Jurusan PIAUD

Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 198204172009121002





KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metroiv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metroiv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

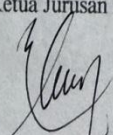
Nama : DURROH MUFIIDAH
NPM : 1601030015

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII / 2020

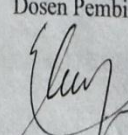
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	6-10-2020 selam.			<p>Perbaiki bab IV</p> <p>=> Hasil penelitian harus dibacakan, disisi hasil wawancara yg kls / Ibu guru wawancara</p> <p>=> Setiap hasil wawancara harus di rangkai pada setiap rumusan / Pertanya penelitian yg diajukan.</p> <p>=> Penulisan hasil wawancara harus menggunakan bahasa jurnan, Ekat bacaan jurnan..</p>	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DURROH MUFIIDAH

Jurusan : PIAUD

NPM :1601030015

Semester : VIII / 2020

No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	19-10-2020 Selasa			Ace Bab IV Summa ke PSI	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing II,

Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.ain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

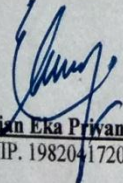
Nama : DURROH MUFIIDAH
NPM :1601030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020


No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	Seni 26-10-2020			Perbaikan bab V d=>. Kemampuan yang muncul dg Berkarya Rencana 19 diartikan.	
	Kamis. 29-10-2020			see V PS I Lampiran diartikan.	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priwantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing II,


Dian Eka Priwantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DURROH MUFIIDAH
NPM : 1601030015

Jurusan : PIAUD
Semester : IX / 2020

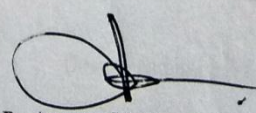
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	14/10 2020	✓		① CBA. → mengapa perlu model Balas ? → guru → + ② Bab II. → keaktifan Balas - Abri guru. ③ Bab III. → Beda (Balas + → Abri guru (+ ④ Sama + mengemahi !	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,

Dosen Pembimbing I,


Dian Eka Privantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag. MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksimili (0725) 47296; Website: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id; E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DURROH MUFIIDAH

Jurusan : PIAUD

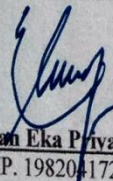
NPM : 1601030015

Semester : VIII / 2020

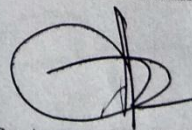
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
	21/10 2020	✓		Revisi sesuai cat - fat hui - Perikha sesuai sistem, insulator - flem + - O. - Sama menggambar!	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Priyantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO-LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41057 faksmiti (0725) 47296; Website: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id;E-mail:
www.tarbiyah.metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
IAIN METRO-LAMPUNG

Nama : DURROH MUFIIDAH

Jurusan : PIAUD

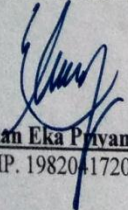
NPM :1601030015

Semester : IX / 2020

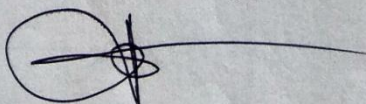
No	Hari / Tanggal	Pembimbing		Materi Yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
		I	II		
n	10/10/2020	✓		Aguswan Kh. Umam	

Mengetahui,

Ketua Jurusan PIAUD,


Dian Eka Prayantoro, M.Pd
NIP. 19820417200912 1 002

Dosen Pembimbing I,


Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA
NIP. 19730801 199903 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MINGGUAN (RPPM)

TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton
 Kelompok : B (5-6 Tahun)
 Tema : LINGKUNGANKU
 Sub Tema : RUMAHKU

HARI.	KD	Muatan/Materi Pembelajaran	Rencana Kegiatan
SENIN	1.2-2.1-2.3-3.5-4.5- 3.7-4.7-3.12-4.12- 3.15-4.15	Bersukur pada tuhan Prilaku hidup sehat Prilaku hidup kreatif Mengenal benda berdasarkan ciri, fungsi, keaksaraan awal, menebali angka	<p>Bagian Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang bagian rumah ➢ Puzzle bentuk rumah ➢ Membuat rumahku dari balok ➢ Menebali angka 10 ➢ Menjiplak bentuk rumah
SELASA	1.2-2.1-3.1-4.1-3.10- 4.10-3.6-4.6-3.15- 4.15	Bagian rumah: Mengurutkan cerita Menggambar, mencari perbedaan gambar Menghitung	<p>Ruangan Rumah:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➢ Mengurutkan cerita gambar seri "membersihkan rumah bersama keluarga" ➢ Menggambar ruangan yang ada di rumah ➢ Mencari perbedaan (3) dari gambar dua rumah ➢ Menghitung jumlah rumah bentuk geometri

RABU	1.2-3.1-3.6-4.6-3.9-4.9-3.12-4.12-3-2.15-4.15	Guna Rumah: Memasangkan benda Menghitung Keaksaraan awal Mengurutkan gambar Bermain pasir	Guna/Fungsi Rumah: ➤ Memasangkan gambar benda di rumah dengan bangunan geometri yang sesuai ➤ Membuat pagar rumah dari batang korek api ➤ Bermain pasir ➤ Menebali bentuk geometri segitiga, segiempat, persegi panjang dan lingkaran
KAMIS	1.2-2.1-3.1-4.1-3.3-4.3-3.6-4.6-3.12-4.12-3.15-4.15	Bersukur pada tuhan Prilaku hidup sehat Guna rumah: Keaksaraan awal Bermain balok Memasangkan benda dengan pasangannya Maze	Guna Rumah: ➤ Menebali kata jendela ➤ Membuat rumah dari balok mencari jejak/Maze ➤ Memasangkan benda dengan pasangannya

Mengetahui,
Kepala TK ABA Srikaton



Siti Husnul Fatimah, S.Pd

Guru Kelas

Siti Roliyah

RENCANA PROGRAM PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

TK ABA SRIKATON

Semester/Minggu/Hari ke : 1 / 5 / 3
Hari, tanggal : Kamis, 14 Agustus 2019
Kelompok usia : B
Tema / subtema/ sub subtema: Lingkunganku/Rumahku (bagian-bagian rumah)
Kompetensi Dasar (KD) : 1.1 – 2.1 – 2.3 – 3.1 – 4.1 – 3.9 – 4.9
Materi Kegiatan : - Kebersihan Rumah
- Berkreasi dengan berbagai media
- Menyanyi lagu rumahku
- Pengenalan bagian-bagian rumah
Kegiatan main : Kelompok dengan kegiatan pengaman
Alat dan bahan : - Balok-balok
- Kertas
- Pensil
- Krayon
Karakter : Kreatif

Proses kegiatan

A. KEGIATAN PEMBUKA

1. Penerapan SOP pembukaan
2. Berdiskusi tentang rumah
3. Bercerita tentang menjaga kebersihan rumah
4. Menyanyi lagu rumahku
5. Mengenalkan kegiatan dan aturan yang digunakan untuk bermain

B. KEGIATAN INTI

1. Membuat rumah dari balok-balok
2. Melipat kertas menjadi bentuk rumah
3. Menyebutkan ruangan-ruangan yang ada di rumah

C. KEGIATAN PENUTUP

1. Menanyakan perasaannya selama hari ini
2. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling disukai
3. Bercerita pendek yang berisi pesan-pesan
4. Menginformasikan kegiatan untuk besok
5. Penerapan SOP penutupan

D. RENCANA PENILAIAN

1. Sikap
 - a. Memahami fungsi bagian-bagian rumah
 - b. Menggunakan kata sopan pada saat bertanya
2. Pengetahuan dan ketrampilan
 - a. Dapat menyebutkan guna rumah
 - b. Dapat menceritakan bagian-bagian rumah
 - c. Dapat membuat bentuk rumah dengan balok-balok
 - d. Dapat melipat kertas membuat bentuk rumah

Mengetahui,
Kepala TK ABA Srikaton



Siti Husnul Fatimah, S.Pd

Guru Kelas

Siti Roliyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Durroh Mufidah, bisa dipanggil Durroh. Peneliti lahir di Srikaton, 12 Mei 1998, anak pertama dari dua bersaudara Bapak Nasrudin dan Ibu Siti Maryam. Peneliti menempuh pendidikan pertama di TK Aisyiyah Bustanul Athfal Srikaton kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di SD Negeri 2 Srikaton. Selepas tamat dari SD peneliti menempuh jenjang Sekolah Menengah Pertama

di MTS Bustanul Ulum Jayasakti, setelah dinyatakan lulus dari pihak sekolah peneliti melanjutkan jenjang selanjutnya di MA Bustanul Ulum Jayasakti, lalu peneliti melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi STAIN Jurai Siwo Metro pada tahun 2016 yang sekarang menjadi IAIN Metro dengan mengambil Prodi PGRA (Pendidikan Guru Raudhotul Athfal) yang sekarang berubah menjadi Jurusan PIAUD (Pendidikan Islam Anak Usia Dini) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.